

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA  
KELAS III SD ISLAM IMAM SYAFI'I BALIKPAPAN TAHUN  
AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi  
Persyaratan mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

**Devita Arianto**

**7200031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada banyaknya peserta didik yang tidak memahami kaidah dasar pembelajaran bahasa Arab, baik itu disebabkan karena peserta didik yang tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, ataupun bahkan karena metode pembelajaran yang dibawakan guru yang membosankan. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode *index card match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i. Dan juga untuk mengetahui implikasi pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan kosakata dengan menggunakan *index card match*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi, dan peserta didik kelas III.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari lapangan adalah dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan atau kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *index card match* terbilang sukses. Hal ini terbukti dengan hasil refleksi pelaksanaan metode *index card match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas III SD Islam Imam Syafi'i memperoleh nilai anak-anak dengan KKM 70. Namun sejumlah 5 siswa atau 18,5% yang belum memenuhi nilai KKM. Tetapi tak sedikit juga siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM sejumlah 22 siswa atau 81,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *index card match* yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keefektifan dan hasil belajar peserta didik siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan Tahun Ajaran 2023/2024.

Keywords: *Index Card Match*, Pembelajaran, Bahasa Arab, Kosakata



# Institut Agama Islam Pemalang

Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

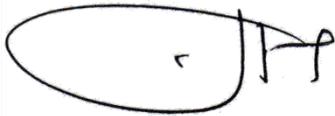
Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**Balikpapan, 17 Mei 2024**

**DEVITA ARIANTO**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH**

Pembimbing I



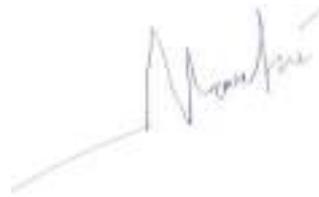
Dr. Hj. Amiroh, M.Ag.  
NIDN. 2105067502  
Tanggal. 3 – 6 – 2024

Pembimbing II



Anas, M.Pd.I.  
NIDN. 2108028701  
Tanggal 3 – 6 – 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 PBA  
INSIP PEMALANG



Aziz Muzayin, M.Pd.  
NIDN. 2117069101  
Tanggal 3 – 6 – 2024

Nama : DEVITA ARIANTO  
No. Registrasi : 7200031  
Angkatan : 2020/2021  
Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan**

Skripsi dengan Judul : *“Penerapan Metode Index Card Match Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi’i Balikpapan”*.

Yang disusun Oleh :

Nama : Devita Arianto

NIM : 7200031

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP), Pada Tanggal 22 Juni 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

#### Panitia Ujian

Ketua Sidang



Hj. Srifariyati, M.S.I  
NIDN. 2105067502

Sekretaris Sidang



Asrul Faruq, M.Pd.I  
NIDN. 2127098901

Penguji I



Ibni Trisal Adam, M.Hum.  
NIDN. 2112028604

Penguji II



Mochamad Afroni, M.Pd.  
NIDN. 2104019102

Pembimbing I



Dr. Hj. Amiroh, M.Ag.  
NIDN. 2105067502

Pembimbing II



Anas, M.Pd.I.  
NIDN. 2108028701

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab,  
agar kamu memahaminya.”

- (QS. Yusuf: 2) -

**“Pendidikan tidak hanya mengajarkan manusia untuk  
berpengetahuan serta berwawasan luas namun untuk membentuk  
manusia berbudi pekerti yang tinggi.”**

## PERSEMBAHAN

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Azza Wa Jalla seiring mengakhiri masa studi penelitian ini, maka skripsi ini penulis dedikasikan untuk:

1. Allah Azza Wa Jalla, karena hanya atas izin, rahmat, dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya.
2. Ibundaku Arni dan ayahandaku Sugianto tercinta, yang selalu memberi kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak dapat terbalas, do'a yang ikhlas selalu terucap disetiap sujudnya dan senantiasa memberikan motivasi dan dukungan baik bersifat moril maupun material sehingga ananda bisa berjuang di titik ini demi keberhasilan dalam studi.
3. Adik-adikku tersayang Dessy Arianto dan Athira Marcha Arianto yang telah memberiku warna, kebahagiaan, dan semangat untuk terus menyelesaikan skripsiku. Semoga kita semua bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orangtua disetiap momen.
4. Dosen pembimbing Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag, Bapak Anas M.Pd, dan Bapak Nur Sholeh M.Pd.I yang telah banyak memberikan masukan, kritik-saran, memotivasi, dan meluangkan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Rekan kerjaku guru-guru SD dan TK Islam Imam Syafi'i. Terima kasih telah menyediakan tempat yang nyaman untuk berbagi cerita dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya.
6. Para sahabatku serta rekan-rekan seperjuangan prodi PBA B yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini agar selalu dapat mempertahankan nama baik almamater Institut Agama Islam Pematang (INSIP).
7. Almamater tercinta INSIP Pematang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Azza Wa Jalla, atas taufik, rahmat, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *“Penerapan Metode Index Card Match Pada Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi’i”*. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) guna memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag, selaku Rektor INSIP Pemalang.
2. Ibu Srifariyati, S.Ag., M.S.I, selaku Wakil Rektor I INSIP Pemalang.
3. Ibu Arina Athiyallah, M.Psi, selaku Wakil Rektor II INSIP Pemalang.
4. Bapak Mu’amar, M.Ag, selaku Wakil Rektor III INSIP Pemalang.
5. Bapak Dr. Khaerudin, S.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah INSIP Pemalang.
6. Bapak Aziz Muzayin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) INSIP Pemalang.
7. Ibu Dr.Hj. Amiroh M.Ag, Bapak Anas M.Pd, dan Bapak Nur Sholeh M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam memandu dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Syamsul Jayadi S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Islam Imam Syafi’i.
9. Ustadz dan Ustadzah di SD Islam Imam Syafi’i yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan ibu dosen Institut Agama Islam (INSIP) Pemalang, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua pihak yang tulus memberikan bantuan kepada peneliti mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah Azza Wa Jalla. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan besar hati, agar skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan penerapannya di lapangan.

Balikpapan, 17 Mei 2024

Penulis,



**Devita Arianto**

NIM: 7200031

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori Konseptual.....	9
1. <i>Index Card Match</i> .....	9
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	13
3. Penguasaan Mufrodat .....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Data dan Sumber Data .....	41
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	42
E. Prosedur Analisis Data.....	44
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	46

1. <i>Credibilitas</i> .....	46
2. <i>Transferability</i> .....	49
3. <i>Depenability</i> .....	50
4. <i>Konfirmability</i> .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Latar Penelitian .....	51
1. Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Imam Syafi'i .....	51
2. Strategi dan Standar Kompetensi Lulusan SD Islam Imam Syafi'i .....	52
3. Profil Singkat Sekolah.....	53
4. Dokumen dan Perizinan .....	53
5. Daftar Tenaga Pendidik.....	54
6. Keadaan Peserta Didik .....	54
7. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Temuan Penelitian .....	56
1. Deskripsi Pelaksanaan Metode <i>Index Card Match</i> Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i.....	56
2. Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Penguasaan Kosakata Dengan Menggunakan Metode <i>Index Card Match</i> .....	70
C. Pembahasan.....	75
1. Pembahasan Pelaksanaan Metode <i>Index Card Match</i> Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi'i .....	75
2. Pembahasan Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penguasaan Kosakata dengan Menggunakan Metode <i>Index Card Match</i> .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Rekomendasi .....	89
C. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Bahasa Arab Semester Ganjil Kelas III .....	23
Tabel 2.2 Materi Bahasa Arab Semester Genap Kelas III.....	24
Tabel 2.3 Kompetensi Inti Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3 .....	27
Tabel 2.4 Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3.....	28
Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan Tahun Pelajaran 2024/2025.....	54
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan Tahun Pelajaran 2024/2025.....	54
Tabel 4.3 Perlengkapan Sekolah .....	55
Tabel 4.4 Gedung Sekolah.....	55
Tabel 4.5 Rekapitulasi dan Nilai Ulangan Harian I .....	62
Tabel 4.6 Nilai Ulangan Harian II.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	39
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dalam sebuah negara adalah suatu komponen yang paling penting yang perlu diperhatikan. Alasannya adalah melalui pendidikan suatu negara dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas yang kelak dapat menjadi motor penggerak pembangunan bangsa di masa depan. Bahkan setiap negara memiliki aturan untuk warganya mendapatkan hak pendidikan, seperti halnya di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh hak pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu.

Berbagai macam permasalahan pendidikan yang di hadapi Indonesia saat ini menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu diantaranya adalah tingginya angka buta aksara yang tersebar di seluruh daerah,<sup>1</sup> maka pentingnya pendidikan di Indonesia harus disertai dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini agar cita-cita Indonesia pada tahun 2045 sebagai Indonesia emas bisa terealisasi dengan baik.

Upaya untuk merealisasikan hal tersebut salah satunya dengan peningkatan kurikulum sebagai langkah yang dilakukan pemerintah untuk memperoleh mutu pendidikan yang sempurna. Kurikulum mempunyai arti yang luas, yakni seluruh program dalam kehidupan sekolah.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kurikulum memiliki pengaruh yang besar pada maju dan mundurnya pendidikan di suatu negara. Kurikulum bersifat dinamis dan senantiasa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terjadi di kehidupan masyarakat. Dengan demikian, seorang pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan harus mempunyai kemampuan serta pengembangan tentang kurikulum tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup><https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTAyZlI=/angka-buta-aksara-menurut-provinsi-dan-kelompok-umur.html> (diakses tanggal 17 Februari 2024).

<sup>2</sup> Nasution, “*Asas-asas Kurikulum*”, (Bumi Aksara: 2008). hlm 4.

<sup>3</sup> Jarnawi Afgani D, “*Analisis Kurikulum Matematika*”, (Universitas Terbuka: 2014). hlm

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa.<sup>4</sup> Jika dilihat lebih jauh, menurut penulis ada beberapa kata yang perlu digarisbawahi yaitu perencanaan, perubahan, dan penilaian yang semua itu berada pada tugas seorang guru. Sehingga menjadi hal yang wajar jika guru memiliki peran yang besar dan sangat penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan di suatu negara, karena seorang gurulah yang paling mengetahui situasi juga kondisi hasil belajar peserta didiknya serta memiliki andil besar di dalamnya.

Secara bahasa Arab guru disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *teacher* yang dalam pengertian yang sederhana merupakan seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>5</sup> Guru merupakan sosok sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah panutan yang diperlukan untuk mendorong keberhasilan peserta didiknya. Bagaimanapun baiknya kurikulum yang diciptakan pemerintah, namun pada akhirnya keberhasilan peserta didik sangat tergantung pada komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya serta metode pembelajaran yang disampaikannya. Metode memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Di antaranya adalah metode berkedudukan sebagai dorongan atau alat motivasi belajar peserta didik, metode sebagai strategi pembelajaran, dan metode sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka guru harus mengatasi kendala-kendala tersebut. Salah satu caranya dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Komitmen tersebut terlihat dari cara guru menyampaikan materi pelajaran yang diampunya, namun di masa sekarang ini terdapat permasalahan siswa yang tidak mampu menguasai pelajaran dengan baik, padahal pelajaran tersebut sangat penting untuk lanjutan pendidikan dimasa depan. Seperti halnya pembelajaran bahasa Arab yang banyak siswa belum bisa membaca tulisan Arab dan menulis

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 16.

<sup>5</sup> Thoifu. *Menjadi Guru Inisiator*. (Semarang: Rasail Media Group, 2007) hlm. 4.

<sup>6</sup> Naila Khoerunnisa, Akil & Jaenal Abidin, "*Urgensi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*", (Universitas Singaperbangsa Karawang:2022) hlm 344.

Arab. Padahal bahasa Arab sendiri merupakan salah satu dari pokok ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan ilmu-ilmu Islam yang rujukannya berupa Al-Qur'an dan Hadist. Hal ini sebagaimana yang tertuang dalam QS. Yusuf ayat 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kalian memahaminya.” (Q.S Yusuf: 2)

Menurut Ibnu Katsir dalam Tafsirnya yang berjudul *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim* menjelaskan bahwa

وذلك لأن لغة العرب أفصح اللغات وأبينها وأوسعها، وأكثرها تأدية للمعاني التي تقوم بالنفوس؛ فلهذا أنزل أشرف الكتب بأشرف اللغات، على أشرف الرسل، بسفارة (8) أشرف الملائكة، وكان ذلك في أشرف بقاع الأرض، وابتدى إنزاله في أشرف شهور السنة وهو رمضان، فكمل من كل الوجوه

“Yang demikian itu (bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu kitab yang paling mulia diturunkan (Al-Qur'an) kepada rasul yang paling mulia (Muhammad shallallohu 'alaihi wa sallam), dengan bahasa yang termulia (bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia (Jibril), ditambah diturunkan pada dataran yang paling mulia di atas muka bumi (tanah Arab), serta awal turunnya pun pada bulan yang paling mulia (Ramadhan), sehingga Al-Qur'an menjadi sempurna dari segala sisi.”<sup>7</sup>

Dari penjelasan Ibnu Katsir tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya bahasa Arab. Hal senada juga terdapat dalam hadist nabi yang menjelaskan bahwa “*raihlah bahasa arab karena tiga alasan, yang pertama karena penduduk surga menggunakan bahasa arab, kedua karena Al-Qur'an berbahasa arab dan ketiga karena aku adalah orang arab.*” Sehingga hal ini menunjukkan

<sup>7</sup> Imaduddin Abi Fida' Ismail Ibn Umar Ibn Katsir Al-Damasyqi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Jilid 4*, (Beirut: Al-Kitab Al Ilmi, 2007) hlm.366.

pentingnya bahasa Arab terutama bagi umat islam dan perlunya untuk diterapkan di sekolah-sekolah berbasis islam dan diajarkan kepada peserta didik.

Namun problematika dalam pengajaran bahasa Arab banyak terjadi di sekolah dasar di Indonesia. Masih banyak siswa yang tidak memahami kaidah dasar pembelajaran bahasa Arab, baik itu disebabkan karena peserta didik yang tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, ataupun bahkan karena metode pembelajaran yang dibawakan guru yang membosankan. Padahal seharusnya pembelajaran khusus anak siswa sekolah dasar itu harus menyenangkan. Salah satu pembelajaran yang menyenangkan untuk anak siswa SD yang peneliti rekomendasikan adalah dengan metode *Index Card Match*, metode ini menurut Silberman adalah cara pembelajaran yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Pendidik memperbolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelasnya.<sup>8</sup> Sehingga inilah alasan peneliti merekomendasikan metode tersebut yang di nilai akan cocok di terapkan di Sekolah Dasar (SD). Dan salah satunya pendidikan yang penulis sorot yakni di SD Islam Imam Syafi'i yang berada di Balikpapan. SD yang mempunyai jumlah siswa 87 ini mempunyai permasalahan juga terkait siswa yang kurang dapat memahami kosakata (*mufrodat*) bahasa Arab,<sup>9</sup> padahal kosakata bahasa Arab sangat penting karena sebagai langkah awal seseorang memahami bahasa Arab dan bisa berbicara bahasa Arab. Maka inilah yang menjadi alasan penulis mengambil topik pembahasan mengenai penguasaan bahasa Arab, karena dinilai di zaman sekarang bahasa Arab sudah menjadi salah satu bahasa internasional yang harus dikuasai oleh semua kalangan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti peserta didik kelas III SD Islam Imam Syafi'i memiliki minat yang tergolong rendah pada pelajaran bahasa Arab karena dianggap sulit dan membosankan. Hal ini terlihat dari metode pembelajarannya yang masih monoton, serta pada saat jam pelajaran bahasa Arab berlangsung peserta didik tidak antusias dan bersemangat ketika guru memberikan

---

<sup>8</sup> Silberman, Melvin L. "*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*". (Bandung: Nusamedia 2009), hlm 240.

<sup>9</sup> Hasil wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 22 Februari 2024 pukul 10.20 WITA

penjelasan serta pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.<sup>10</sup> Kurang kreatifnya guru menjadikan pembelajaran ini sulit diterima dan terlebih wali murid menghendaki supaya bahasa Arab ini bisa menjadi bahasa kedua yang diterapkan disekolah.

Tidak cukup itu peneliti juga mendapati banyaknya pembelajaran bahasa Arab untuk anak SD kelas III ini terkesan memaksakan kehendak dari lembaga, sedangkan masih ada peserta didik yang belum lancar menulis dan membaca tulisan Arab. Dan permasalahan lain juga terjadi pada anak didik yang tidak mengulang kembali materi yang diberikan serta kurangnya minat menghafal kosakata (*mufrodats*). Padahal menurut pendapat Muhammad Ilham Muchtar menjelaskan bahwa *mufrodats* merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.<sup>11</sup>

Maka inilah yang menjadi alasan peneliti memilih SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan sebagai tempat penelitian. Karena diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan solusi terhadap guru bidang studi agar efektif dalam pembelajaran bahasa Arab kedepannya. Maka dari itu solusi yang disarankan penulis yakni dengan menggunakan metode *Index Card Match* dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab, diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab peserta didik di SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan.

Tawaran atas solusi tersebut bukan tanpa alasan karena *Index Card Match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.<sup>12</sup> Kelebihan

---

<sup>10</sup> Hasil observasi peneliti di SD Islam Imam Syafi'i tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.30 WITA

<sup>11</sup> M Ilham Muchtar, "Peningkatan Penguasaan *Mufrodats* melalui Pengajian Kitab pada Mahasiswa *Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar*". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.2 No.2 (Desember, 2018), hlm 2.

<sup>12</sup> Melvin L Silberman, "Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject" (Bandung: Nuansa, 2012), hlm. 250.

metode *Index Card Match* menurut Hisyam Zaini yaitu 1) Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik. 2) Karena terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan. 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. 4) Efektivitas sebagai sarana melatih keberanian siswa. 5) Efektivitas melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.<sup>13</sup>

Sehingga melalui latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti dengan judul “Penerapan Metode *Index Card Match* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi’i Balikpapan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan terfokus pada:

1. Penerapan metode *Index Card Match* yang ada di SD Islam Imam Syafi’i.
2. Hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Index Card Match*.
3. Penguasaan kosakata bahasa Arab melalui metode *Index Card Match*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Index Card Match* pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas III SD Islam Imam Syafi’i?
2. Bagaimana implikasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Index Card Match* pada siswa kelas III SD Islam Imam Syafi’i?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Index Card Match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas III SD Islam Imam Syafi’i.

---

<sup>13</sup> Hisyam Zaini, “*Strategi Pembelajaran Aktif*” (Yogyakarta: CTSD, 2019), hlm. 69.

2. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan kosakata dengan menggunakan *Index Card Match* pada siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari skripsi kualitatif ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi kontribusi yang signifikan dalam literatur akademis dengan menyediakan analisis mendalam tentang metode *Index Card Match* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Melalui karya ilmiah yang disusun dengan teliti, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas metode tersebut, memperkaya literatur yang ada, dan menyediakan landasan yang kuat bagi penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian masa depan dalam pengembangan metode *Index Card Match*, serta memenuhi persyaratan akademis sebagai tahap penting dalam proses penyelesaian studi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Lembaga Pendidikan**

Peneliti ingin memberikan masukan untuk lembaga Pendidikan agar lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dalam membimbing siswa SD Islam Imam Syafi'i.

#### **b. Bagi Guru**

Peneliti berharap agar penelitian ini memberikan variasi metode pembelajaran bahasa arab kepada siswa sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia Sekolah Dasar (SD).

#### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini akan bermanfaat untuk siswa sebagai *fun learning* dalam upaya menguasai kosakata bahasa arab melalui pembelajaran *Index Card Match*.

**d. Bagi Penulis**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan tentang studi lapangan dan juga wawasan mengenai metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori Konseptual

##### 1. *Index Card Match*

###### a. Pengertian *Index Card Match*

*Index Card Match* adalah suatu cara yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran dimana siswa mendapat sepotong kartu yang berisi pertanyaan dan kemudian siswa mencari kartu yang berisi jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang di dapatkan.<sup>14</sup>

Metode *Index Card Match* merupakan salah satu metode pembelajaran *cooperative* yang menyenangkan. Dimana metode ini mengajak peserta didik aktif dalam proses berlangsungnya pembelajaran agar tercipta kerja sama dan komunikasi yang baik antar teman sebaya dan pendidik, serta metode ini dapat melatih peserta didik untuk saling menghargai pendapat orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman yang menjelaskan bahwa:

Metode *Index Card Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Silberman *Index Card Match* adalah cara pembelajaran yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Pendidik memperbolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelasnya.<sup>16</sup> Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan

---

<sup>14</sup> Asminar, "Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V SD Negeri 002 Batu Baesurat", Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 1, Nomor 2, 2017, hlm 210.

<sup>15</sup> Rusman. "Model-model Pembelajaran". (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) hlm 223.

<sup>16</sup> Silberman, Melvin L. "Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif". (Bandung: Nusamedia 2009), hlm 240.

bahwa metode *Index Card Match* adalah metode yang berkaitan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah peserta didik pelajari dan menguji wawasan dan kemampuan peserta didik saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang interaktif dan tidak monoton. Sehingga metode ini dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal mufradat bahasa Arab karena pembelajarannya diserap secara langsung dengan penglihatan dan gerak fisik.

#### **b. Tujuan Metode *Index Card Match***

Metode mengajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh pendidik didalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan oleh pendidik tidak boleh berlawanan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus menyokong ke mana kegiatan belajar mengajar berproses untuk mencapai tujuan. Tujuan utama pembelajaran adalah untuk mengembangkan keterampilan setiap peserta didik agar mampu secara mandiri menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya.<sup>17</sup>

Beraneka ragam metode dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi keberhasilan implementasi dan pengoperasian pembelajaran. Namun dalam konteks lain, metode mungkin merupakan data yang diperlukan untuk pengembangan suatu disiplin bidang keilmuan. Dalam hal ini, metode ditujukan untuk lebih memperlancar proses pembelajaran dan hasil belajar sehingga memungkinkan tercapainya isi apa yang telah direncanakan dengan semudah dan semaksimal mungkin.<sup>18</sup>

Dari pembahasan di atas dapat terlihat bahwa metode ini pada hakikatnya bertujuan untuk menyampaikan pembelajaran secara tepat dan cepat sesuai keinginan menuju tujuan yang ideal sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu ada prinsip bahwa pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana

---

<sup>17</sup> Amiruddin Z Nur, “Efektifitas Penggunaan Metode Pengajaran Dalam Proses Pembelajaran”, Jurnal Al-Ibrah, Volume 06, Nomor 01, 2017, hlm 61.

<sup>18</sup> H. M. Ilyas & Abd. Syahid, “Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru”, Jurnal Al-Aulia, Volume 04, Nomor 01, 2018, hlm 62.

yang menyenangkan, gembira, memberi semangat dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima dan materi pembelajaran lebih melekat pada peserta didik.

Banyaknya metode yang ditawarkan oleh para ahli, seperti yang terdapat di buku teks pendidikan, lebih merupakan upaya untuk mempermudah atau mencari jalan yang paling sesuai dengan perkembangan intelektual siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu jelas bahwa metode ini sangat berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Perlu juga menjadi pertimbangan bahwa materi yang berkenaan dengan dimensi afektif dan psikomotor, dan ada materi yang berkenaan dengan dimensi afektif, yang kesemuanya itu menghendaki pendekatan metode yang berbeda-beda.<sup>19</sup>

#### **c. Manfaat *Index Card Match***

Manfaat yang bisa diperoleh ketika menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* adalah pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar dimana anak saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif ini dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peran dan ketergantungan penghargaan pada akhir pembelajaran.

#### **d. Langkah-langkah Penerapan *Index Card Match***

Zaini berpendapat mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *Index Card Match* yaitu:

- 1) Guru membuat potongan kertas sejumlah siswa, kemudian guru membagi potongan-potongan kertas menjadi dua bagian yang sama,
- 2) Pada setengah bagian kertas ditulis pertanyaan. Sementara setengah bagian kertas yang lain ditulis jawaban,

---

<sup>19</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm. 17-18.

- 3) Kemudian guru mengacak kumpulan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban
- 4) Setiap siswa akan mendapatkan satu kertas. Kemudian siswa mencari pasangan dari pertanyaan ataupun jawaban yang diperolehnya dalam kurun waktu yang telah ditentukan,
- 5) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan maka setiap pasangan secara bergiliran memaparkan pertanyaan beserta jawaban tersebut kepada pasangan yang lain,
- 6) Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan pasangan lain,
- 7) Bila pertanyaan dan jawaban sudah cocok maka dilanjutkan ke pasangan yang lain. Jika pertanyaan dan jawaban tidak cocok maka pasangan lain berkesempatan untuk membenarkannya,
- 8) Setiap pasangan dipilih secara acak oleh guru yang secara tidak langsung akan memotivasi siswa untuk mengingat dengan baik materi yang telah diajarkan oleh guru,
- 9) Guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh di akhir pertemuan,
- 10) Guru memberikan evaluasi jika waktu mencukupi.<sup>20</sup>

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan *Index Card Match***

Strategi *Index Card Match* sama dengan strategi-strategi lainnya, yang memiliki kelebihan dan kelemahan ketika di terapkan pada proses pembelajaran. Marwan menyatakan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan *Index Card Match* adalah sebagai berikut.<sup>21</sup>

- 1) Kelebihan *Index Card Match* adalah:
  - a) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.

---

<sup>20</sup> A. Hasyim, “Pelaksanaan Strategi *Index Card Match* Secara Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Sub Tema Aku Merawat Tubuhku Semester Ganjil Pada Siswa Kelas IMI Mambaul Ulum Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Pesat, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 79-80

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm.200

- c) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
  - d) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
  - e) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.
- 2) Sedangkan kelemahan *Index Card Match* adalah:
- a) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
  - b) Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
  - c) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
  - d) Metode pembelajaran ini lebih baik diterapkan jika peserta didik sebelumnya sudah pernah mempelajari mufrodat tersebut.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

### a. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena ajaran Islam yang bersumber dari *Al-Qur'an* dan *Hadits* ditulis dalam bahasa Arab. Banyak kitab-kitab Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, sehingga belajar bahasa Arab sangat membantu umat Islam dalam mempelajari dan mengamalkan *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah* sesuai dengan tuntunan Rasulullah ﷺ. Jika tidak, sulit bagi kita untuk mengkaji Islam dari sumber aslinya yang berasal dari bahasa Arab. Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ bersabda, Sebagaimana yang telah menjadi keyakinan dalam diri kita bahwa jalan yang memberi kita jaminan keselamatan dan kenikmatan Islam adalah satu dan tidak berbilang-bilang. Jalan tersebut yaitu mengilmui dan mengamalkan ajaran *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah* sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dan dipahami oleh para sahabatnya. Dalam sebuah hadits Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda,

تَرَكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ، لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

"Aku tinggalkan sesuatu bersama kalian, jika kamu berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku." (HR. Imam Malik dalam Al-Muwaththa' 2/899).<sup>22</sup>

Dan Allah Ta'ala telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah Ta'ala,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya." (QS. Yusuf : 2)

Ibnu Katsir rahimahullah berkata ketika menjelaskan ayat di atas, karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa, sehingga kitab yang paling mulia ini yaitu Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa yang paling mulia juga yaitu bahasa Arab.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam sangatlah penting, penulis merangkum mengenai pentingnya bahasa Arab yaitu: *pertama*, bahwa sumber asli ajaran Islam *Al-Quran* dan *Hadits* ditulis dalam bahasa Arab. *Kedua*, kitab-kitab bahasa Arab tersebut memuat tulisan karya ulama besar yang mempengaruhi alur pemikiran umat Islam terutama di bidang hadist, fiqih, aqidah, adab, sirah, tauhid, dan akhlaq, khususnya di bidang tafsir yang kebanyakan ditulis dalam bahasa Arab. *Ketiga*, kajian studi Islam akan semakin bermakna dan berkualitas jika mengambil rujukan dari bahasa Arab. *Keempat*, semakin jarang kajian ilmu-ilmu Islam berbasis Arab di Indonesia, khususnya di kalangan cendekiawan muslim kontemporer. Setelah Allah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa *Al-Quran*, bahasa ini mengalami perkembangan yang pesat dan memainkan berbagai peran penting dalam interaksi kehidupan manusia khususnya dalam pendidikan Islam.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Misykaatul Mashaabih, hadits no. 186

<sup>23</sup> Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Guru, Vol.2, No.2, 2021, hlm 90.

<sup>24</sup> Ambo Pera Aprizal, hlm 91.

Selain dalam pendidikan Islam bahasa Arab mempunyai andil besar dalam dunia internasional, bahasa Arab juga digunakan dalam dunia pendidikan non Islam, bahkan menjadi kajian di universitas-universitas besar dunia, seperti *Harvard university* dan *Oxford University*. Di samping itu bahasa Arab juga digunakan dalam konferensi internasional lainnya seperti pada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab menjadi aspek krusial yang wajib dipelajari bagi seluruh peserta didik, khususnya yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan Islam.<sup>25</sup> Pembelajaran bahasa Arab sebaiknya berkesinambungan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan memperdalam ilmunya. Pembelajaran bahasa Arab ditawarkan sampai pada jenjang yang lebih tinggi, tujuannya agar pengajaran ilmu tersebut terus berlanjut hingga peserta didik benar-benar memperoleh pengetahuan dan pemahaman bahasa Arab secara utuh, sebagaimana yang sudah diatur dalam kurikulum.

#### **b. Metode Pembelajaran Bahasa Arab**

##### 1) Metode Gramatika dan Terjemah (طريقة القواعد و الترجمة)

Metode Gramatika Terjemah (*Thariqah al-qawaid wa al-tarjamah*) adalah metode yang menekankan pada pemahaman tata bahasa untuk mencapai keterampilan membaca, menulis dan menterjemah.<sup>26</sup> Metode ini sudah ada sejak zaman Renaisans Eropa (abad ke-15). Namun, baru pada abad ke-19 nama metode klasik “*Grammar Translation Method*” ini menjadi populer, dan metode ini digunakan baik di Arab maupun di negara-negara Islam lainnya, termasuk Indonesia, hingga akhir abad ke-19. Metode ini juga banyak digunakan dalam pendidikan bahasa Arab. Metode ini mendorong peserta didik untuk menghafal teks-teks klasik

---

<sup>25</sup> Ambo Pera Aprizal, hlm 92.

<sup>26</sup> Radliyah Zaenuddin dkk, “*Metodologi dan strategi alternatif pembelajaran bahasa Arab*”. (Yogyakarta: Puspita Rihlab Group, 2005). hlm. 37.

yang ditulis dalam bahasa asing dan terjemahannya ke dalam bahasa siswa. Metode ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar mampu membaca karya sastra dalam bahasa target.
- b) Materi pelajaran terdiri atas: buku nahwu, shorof, kamus dan teks bacaan.
- c) Tata bahasa disajikan secara deduktif.
- d) Basis pembelajaran adalah penghafalan kaidah tata bahasa dan kosa kata.
- e) Bahasa ibu peserta didik digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar-mengajar.
- f) Peran pendidik aktif sebagai penyaji materi, sedangkan peran peserta didik pasif sebagai penerima materi.<sup>27</sup>

Keuntungan dari metode ini yaitu pelajar bahasa mendapatkan kaidah bahasa yang dipelajari dan memahami sejumlah kosa kata dengan baik. Dengan memahami kaidah bahasa yang diikuti oleh pemahaman terhadap kosa kata, praktek berbahasa dapat lebih mudah dilaksanakan.

## 2) Metode Langsung ( طريقة المباشرة )

Metode langsung adalah suatu cara atau jalan yang digunakan pendidik dalam menyajikan materi pelajaran bahasa asing kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar. Jika peserta didik menemukan kata yang sulit untuk dimengerti, maka pendidik memberi penjelasan makna dari kata tersebut dengan menggunakan media pengantar seperti foto, video, dan slide untuk menciptakan bayangan dan menghubungkan dengan kata yang disebutkan pendidik. Metode ini muncul karena adanya kekecewaan terhadap hasil pengajaran bahasa menggunakan metode qowaid-terjemah yang dianggap mengajarkan bahasa mati, tidak

---

<sup>27</sup> Masri, "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Media (Powerpoint)", Nur El-Islam, Vol. 3, No.2, Oktober 2016.

menyenangkan dan efektif. Propaganda ini secara cepat menciptakan metode baru yaitu metode langsung. Metode ini populer di Eropa dan Amerika pada abad ke-20. Adapun ciri-ciri pokok metode langsung menurut Abdul Hamid dan Bisri Mustofa yaitu:

- a) Mempunyai tujuan dasar yang diharapkan oleh metode ini sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir dengan bahasa Arab.
- b) Dalam praktek pembelajaran bahasa arab hendaknya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab tidak digunakan lain sebagai medianya.
- c) Dalam praktek pembelajaran bahasa arab teks Arab tidak disajikan kepada siswa sebelum mereka mengenal suara, kosakata serta susunan yang ada di dalamnya. Dan juga siswa tidak menulis teks Arab sebelum mereka bisa membaca dengan baik serta memahaminya.<sup>28</sup>

Metode ini memiliki keunggulan yaitu, peserta didik tidak perlu menghafal bahasa tertulis, tidak verbalistis sebab pengajaran langsung dihubungkan dengan kenyataan, peserta didik memperoleh kesempatan yang banyak untuk mempraktekkan bahasa, dan peserta didik dapat mempraktekkan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa sendiri yaitu sebagai alat komunikasi.

### 3) Metode Membaca (الطريقة القراءة)

Metode qira'ah adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Bisri Musthofa dan Abdul Hamid, "*Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*". (UIN Maliki Press, 2012), hlm 105.

<sup>29</sup> Wa Muna, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*", (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 68.

Ketidakpuasan terhadap metode langsung yang kurang memberikan perhatian dan hasil kepada kemahiran membaca dan menulis, mendorong para guru dan ahli bahasa untuk mencari metode baru. Metode membaca diperkenalkan pada tahun 1929 oleh Coleman dan rekan-rekannya yang merekomendasikan pendekatan pendidikan yang lebih realistis, yaitu penggunaan keterampilan pemahaman membaca.

Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan pembelajar bahasa asing dan kemudahan dalam pemerolehannya. Kemahiran membaca merupakan bekal bagi pembelajar untuk mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Dengan demikian asumsinya bersifat pragmatis, bukan filosofis teoritis.<sup>30</sup> Metode membaca memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.
- b) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan, buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- c) Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemahan harfiah, meskipun bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan teks.<sup>31</sup>

Metode ini memiliki keunggulan yaitu, peserta didik terlatih memahami bacaan dengan analisis, tidak melalui penerjemahan,

---

<sup>30</sup> Ahmad Fuad Effendy, "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*", (Malang: Misykat, 2012), hlm. 54.

<sup>31</sup> *Ibid.*

peserta didik dapat menguasai kosa kata dengan baik, serta peserta didik mampu memahami penggunaan tata bahasa dengan benar.

4) Metode Audio-lingual (الطريقة السمعية الشفوية)

Metode audio-lingual pada dasarnya merupakan ekspansi lebih lanjut dari metode langsung, namun memiliki kelemahan terutama ketika menjelaskan hal-hal yang sulit dipahami peserta didik. Oleh karena itu, selain pengajaran yang menekankan pada mendengarkan dan meniru, metode ini juga memungkinkan terjadinya penjelasan dengan menggunakan bahasa ibu. Selain itu metode ini juga berupaya meningkatkan cara pembelajaran bahasa asing secara langsung dan intensif dalam membangun komunikasi. Pada hal ini peserta didik mulai dibiasakan berpikir dengan bahasa asing sehingga penggunaan bahasa ibu tidak lagi diperlukan juga digunakan.

Metode audio-lingual merupakan metode yang didasarkan pada pendekatan terstruktur dalam pengajaran bahasa. Secara implisit metode ini menitik beratkan pada mempelajari dan menjelaskan bahasa yang dipelajari, dimulai dari sistem bunyi (*fonetik*), kemudian sistem pembentukan kata (*morfologi*), dan terakhir sistem pembentukan kalimat (*sintaksis*).

Karakteristik metode audiolingual ini antara lain adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Tujuan pengajarannya adalah penguasaan empat keterampilan berbahasa secara seimbang.
- b) Urutan penyajiannya adalah menyimak dan berbicara baru kemudian membaca dan menulis.
- c) Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan.
- d) Penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola. Latihan atau drill mengikuti urutan *stimulus – response – reinforcement*.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 60-61

- e) Kosakata itu dibatasi secara ketat dan selalu dihubungkan dengan konteks kalimat atau ungkapan, bukan sebagai kata-kata lepas yang berdiri sendiri.
- f) Pengajaran sistematis secara sistematis (berstruktur) agar dapat digunakan/dipraktikkan oleh pelajar, dengan teknik demonstrasi, peniruan, komparasi, kontras, dan lain-lain.
- g) Pelajaran menulis merupakan representasi dari pelajaran berbicara, dalam arti pelajaran menulis terdiri dari pola kalimat dan kosakata yang sudah dipelajari secara lisan.

**c. Pembelajaran Bahasa Arab Menurut KM 183 Tahun 2019**

Bahasa Arab sebagai mata pelajaran tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain dalam struktur kurikulum. Keterkaitan ini merupakan bagian dari tujuan yang lebih luas, yaitu sarana pendidikan yang membangun dalam segala bidang kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan yang lebih memuaskan di masa yang akan datang. Ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas yang dikelilingi tembok. Bahasa sebenarnya tentang memahami penggunaan kosakata dalam komunikasi. Sehingga proses pembelajaran tidak sebatas menyelesaikan target kurikulum yang telah disediakan, melainkan melibatkan penciptaan ide dan tindakan yang tertanam dalam karya akademis maupun pengalaman praktis untuk mencapai tujuan Pendidikan yang menjadi tindak lanjut sebuah kurikulum.

Pendidikan di madrasah sebagai tahap awal untuk mengembangkan kelanjutan pendidikan di masa yang akan datang. Jika diperinci, maka pendidikan madrasah dibangun dengan sebuah kesungguhan yang terbukti dengan kerapian. Maka ini akan meletakkan dasar bagi pola pendidikan secara makro. Hanya saja, pendidikan madrasah masih berada dalam

bentuk formalitas belaka. Kepercayaan untuk memadukan ini masih dalam kerangka konseptual.<sup>33</sup>

Kurikulum yang digunakan sekolah/madrasah selalu berkembang dan mengalami perubahan dari tahun ke tahun sesuai dengan arahan pemerintah. Kurikulum yang digunakan pada pelajaran bahasa Arab saat ini adalah KMA 183 tahun 2019 yang tertuang di dalamnya tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah. Dengan adanya kurikulum terbaru ini maka KMA 165 Tahun 2014 sudah tidak berlaku lagi.

Beriringan dengan pesatnya kemajuan zaman dan teknologi, perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan kemajuan zaman tersebut agar nantinya para peserta didik mampu bersaing secara global serta dapat mengekspresikan kemampuan dan pemahamannya dengan maksimal.

KMA Nomor 183 Tahun 2019 adalah panduan Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah, atau lebih ringkasnya KMA 183 Tahun 2019 adalah kurikulum baru yang menggantikan kurikulum lama yaitu KMA Nomor 165 Tahun 2014. Dalam dokumen lampiran KMA 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab tidak dijelaskan secara eksplisit tentang pendekatan pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum ini, hanya saja dari rumusan pada Kompetensi dasar serta pernyataan para pihak yang terlibat dalam proses pengembangan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum ini didapatkan keterangan bahwa kurikulum bahasa Arab ini berorientasi pada pendekatan pembelajaran berbasis genre atau pembelajaran berbasis teks.<sup>34</sup>

Secara umum pembelajaran bahasa pada kurikulum bahasa Arab madrasah KMA 183 Tahun 2019 menggunakan pendekatan *genre*. Hal ini setidaknya selaras dengan yang disampaikan oleh Suwardi, dimana beliau menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang ingin di terapkan oleh

---

<sup>33</sup> Ismail Suardi Wekke, "*Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 1.

<sup>34</sup> Nana Jumhana & Ali Maksun, "*Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*", (Banten: Media Madani Publisher, 2021), hlm 75.

madrasah adalah pendekatan berbasis *genre*.<sup>35</sup> Pendekatan berbasis *Genre*, juga dikenal sebagai pendekatan berbasis teks, melihat kompetensi komunikatif yang melibatkan penguasaan berbagai jenis teks. Teks di sini digunakan dalam arti khusus untuk merujuk pada urutan bahasa terstruktur yang digunakan dengan cara tertentu.<sup>36</sup>

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam KMA 183 secara umum bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dan alat untuk mendalami agama khususnya agama Islam dari sumber yang otentik yang pada umumnya menggunakan bahasa Arab dan melalui proses rantai keilmuan (*isnad*) yang terus bersambung hingga sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Hadist.<sup>37</sup>

#### **d. Materi Pelajaran Bahasa Arab Kelas III**

Materi adalah salah satu hal penting yang harus ada pada suatu buku ajar dan harus disusun secara sistematis, runtut, terpadu, dan sesuai dengan kompetensi yang akan dikuasai agar siswa mampu dengan mudah dalam menguasai kompetensi tersebut secara utuh dan terpadu. Oleh karena itu, adanya buku yang tersusun sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan akan membuat kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan yang tercantum pada kurikulum dapat tercapai.<sup>38</sup>

Dalam buku “*Bahasa Arab MI Kelas III Cetakan ke-1 Tahun 2020 Terbitan Kementerian Agama RI*”. Dalam pembelajaran bab 1 dengan judul pembahasan المواد الدراسية ini terdapat beberapa *mufrodad* baru yang perlu dihafalkan diantaranya: درس القرآن و الحديث، درس الفقه، درس التاريخ

---

<sup>35</sup> H. Suwardi, (Kepalas seksi kurikulum dan evaluasi MA/MAK): Materi Bimtek Implementasi KMA 183 Bagi Guru bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah, hlm. 2.

<sup>36</sup> Nana Jumhana & Ali Maksum, hlm 76.

<sup>37</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, hlm. 4.

<sup>38</sup> Dahendra Ulil Albab, “*Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020*”, Al Muqayis, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban, Vol. 5, No. 2, 2018.

الاسلامي، درس اللغة العربية، درس البعيدة و الاخلاق، درس اللغة الاندونيسية، درس اللغة الإنجليزية، درس العلوم الطبيعية، درس الرياضيات. Dalam pembelajaran bab 2 dengan judul pembahasan أسماء الحيوانات terdapat *mufrodats* baru diantaranya: نملة، دجاجة، طير، سمكة، ماعز، إوزة، فأرة، بعوضة، قط، فراشة، بطة، أرنب. Sedangkan pada bab 3 dengan judul pembahasan الأمراض juga terdapat beberapa *mufrodats* baru juga diantaranya: حمى، سعال، ألم الأسنان، زكام، جرح، صداع، دمل، دواء، مستشفى، طبيب، ألم البطن، مغص.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada semester ganjil adalah peserta didik dapat memahami dan menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد الدراسية, أسماء الحيوانات, الأمراض sekaligus memiliki keterampilan mendemonstrasikan dan menyajikan hasil analisis dari teks sangat sederhana terkait tema المواد الدراسية, أسماء الحيوانات, الأمراض. Terdapat 3 tema pembahasan dalam semester ganjil yang meliputi:

Tabel 2.1 Materi Bahasa Arab Semester Ganjil Kelas III

Semester I ( Ganjil )
الدرس الاول : المواد الدراسية
الدرس الثاني : أسماء الحيوانات
الدرس الثالث : الأمراض

Sumber: Buku Bahasa Arab Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah

Sedangkan dalam pembelajaran bab 4 dengan judul pembahasan كرة الريشة, كرة الطائرة, كرة السلة, كرة الطاولة, السباحة, يلعب, ميدان, ملعب. Dalam pembelajaran bab 5 dengan judul pembahasan أصدقاء ini terdapat beberapa *mufrodats* baru juga diantaranya: تلميذ، صديق، صديقة، ذكي، ذكية، تلميذة، نشيط، نشيطة. Sedangkan pada bab 6 dengan judul pembahasan حديقة terdapat *mufrodats* baru yang tidak kalah menarik diantaranya: عنب، دوار الشمس، بابايا، منجا، نارجيل، برتقال، ياسمين، زنبق.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada semester genap adalah peserta didik dapat memahami dan menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: *الرّياضة, أصدقائي, الحديقة* sekaligus memiliki keterampilan mendemonstrasikan dan menyajikan hasil analisis dari teks sangat sederhana terkait tema *الرّياضة, أصدقائي, الحديقة*. Pada semester genap ini terdapat 3 tema pembahasan yang tidak kalah menarik dari tema di semester ganjil yaitu:

Tabel 2.2 Materi Bahasa Arab Semester Genap Kelas III

Semester II ( Genap )	
	الدرس الرابع : الرّياضة
	الدرس الخامس : أصدقائي
	الدرس السادس : الحديقة

Sumber: Buku Bahasa Arab Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah

#### e. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Al-Fauzan dkk. menegaskan bahwa ada tiga kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Tiga kompetensi yang dimaksud adalah:

**Pertama:** kompetensi kebahasaan, maksudnya adalah pembelajar menguasai sistem bunyi bahasa Arab baik, cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi; mengetahui kosakata dan penggunaannya. **Kedua:** kompetensi komunikasi, maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah. **Ketiga:** kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya, mampu

mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat-istiadat, etika, dan seni.<sup>39</sup>

Dari tiga kompetensi yang disebutkan di atas, terlihat bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada: 1) penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosa kata dan ungkapan, serta struktur. 2) penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif. 3) pemahaman terhadap budaya Arab, baik berupa pemikiran, nilai-nilai, adat, etika, maupun seni.<sup>40</sup>

Pernyataan al-Fauzan dkk. di atas diperkuat dengan adanya pendapat Thu'aimah dan al-Naqah mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab, yaitu:

- 1) Memahami bahasa Arab secara benar; yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum.
- 2) Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa.
- 3) Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya.
- 4) Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.<sup>41</sup>

Pendapat Thu'aimah dan al-Naqah di atas dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah kepada penguasaan penggunaan bahasa Arab dalam berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional. Artinya pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat membawa para pembelajar dapat berkomunikasi dengan baik secara reseptif maupun produktif.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Al -Fauzan, Abdurrahman dkk. “*Durus al -Daurat al -Tadribiyah li Mua 'allimi al -Lugah al -Arabiyah li Ghairi al -Natihiqin Biha (al -Janib al -Nazhari)*, (Mu'assasah al -Waqf al -Islami, 1425 H), hlm 27.

<sup>40</sup> Ahmad Muradi, “*Tujuan Belajar Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*”, Al Maqoyis, Vol.1, No.1, Januari - Juni 2013, hlm 142.

<sup>41</sup> Thu'aimah dan al-Naqah, “*Ta'lim al-Lugah Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyyat*”, (Rabath: Isesco, 1427H/2006M), hlm 123-124.

<sup>42</sup> Ahmad Muradi, hlm 142.

#### f. Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas III

Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari UU no. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 ini merupakan kelanjutan dan penyempurna dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Akan tetapi lebih mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 35,<sup>43</sup> di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik kurikulum 2013 yang diharapkan dapat menjangkau pendapat dan masukan dari masyarakat secara positif. Perubahan kurikulum ini merupakan akibat dari perkembangan masyarakat, sehingga kurikulum bersifat dinamis dalam mengikuti perkembangan dan tantangan zaman.<sup>44</sup>

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>45</sup>

Pembelajaran bahasa Arab dengan kurikulum 2013 menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mentransformasikan pembelajaran dari pendidik menjadi berpusat pada peserta didik. Selain itu, pendidik memodifikasi pendekatan pengajaran mereka dari *teacher centered* ke *student centered* untuk memfasilitasi penerapan pembelajaran kurikulum 2013 secara efektif dan efisien. Materi yang disampaikan pendidik tidak harus runut dari awal sampai akhir tetapi diajarkan sesuai

---

<sup>43</sup> UU Republik Indonesia tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, (Bandung: Fermana, 2006), hlm. 83.

<sup>44</sup> Syarwan Ahmad, "Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah", Jurnal Pencerahan [Online], Vol. 8, No. 2, 2014, hlm 99.

<sup>45</sup> Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, (KEMENAG RI, 2014), hlm 4.

dengan kebutuhan para peserta didik. Menurut kurikulum 2013 tujuan mempelajari bahasa Arab pertama-tama sebagai tujuan, kemudian sebagai alat, kemudian mengaitkan dengan budaya. Tujuan ini sulit dicapai secara keseluruhan sehingga menjadikan bahasa Arab sebagai tujuan saja membutuhkan proses yang begitu lama.

SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan adalah sebuah lembaga sekolah dasar yang berada dibawah naungan Yayasan Imam Syafi'i Balikpapan. Yayasan Imam Syafi'i sendiri khususnya di sekolah dasar saat ini menerapkan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama termasuk dalam beberapa mata pelajaran diantaranya adalah bahasa Arab untuk kelas III. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam sebuah pembelajaran, kurikulum memiliki tujuan pembelajaran guna untuk menjelaskan hal-hal yang diharapkan dapat dicapai dan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran setiap kurikulum memiliki nama-nama yang berbeda. Pada Kurikulum 2013 disebut dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang berguna sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi. Kompetensi inti dan kompetensi dasar ditulis dalam bentuk tabel yang isinya aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Berikut adalah kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pelajaran bahasa Arab untuk kelas III

Tabel 2.3 Kompetensi Inti Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3

### Kompetensi Inti

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
	berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sumber: Buku Bahasa Arab Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah

Tabel 2.4 Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3

### Kompetensi Dasar

1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT	2.7 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah	3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari ungkapan teks sangat sederhana terkait tema: الرياضة dengan melibatkan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga yang disukai	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga.
1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas	2.8 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:	4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana dari teks terkait tema:

anugerah Allah Swt.	pergaulan dan keberadaannya.	الرياضة	الرياضة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana.
1.9 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.9 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي yang melibatkan tindak tutur mengenalkan nama teman	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan nama teman.
1.10 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.10 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي	4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana
1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.11 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.	4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.

1.12 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman.	2.12 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحَدِيثُ	4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحَدِيثُ dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan.
--	--	---	---

Sumber: Buku Bahasa Arab Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah

### 3. Penguasaan *Mufrodat*

#### a. Pengertian *Mufrodat*

Kosakata atau yang dalam bahasa Arab disebut *mufrodat*, dalam bahasa Inggrisnya *Vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.<sup>46</sup> Kosakata merupakan alat yang paling penting bagi siapa pun yang ingin mempelajari suatu bahasa, karena kosakata digunakan untuk membentuk kalimat. Mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan sempurna, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan *Vallet* adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang.<sup>47</sup> Namun, mempelajari suatu bahasa tidak sama dengan sekadar mempelajari kosakata. Dalam artian untuk memperoleh keterampilan berbahasa, tidak cukup hanya menghafal kosakata saja.

<sup>46</sup> Syaiful Mustofa, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif”, (Malang, Uin-Maliki Press, 2011), hlm 61.

<sup>47</sup> Fuad Effendy, “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”, (Malang: Misykat, 2005), hlm 96.

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata mu'allim ( معلم ) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata al- mu'allim ( المعلم ) mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata al-mu'allimun ( المعلمون ) yang terdiri dari tiga morfem yaitu معلم, ال, dan ون.<sup>48</sup>

#### b. Bentuk-Bentuk *Mufradat*

Mufradat terbagi menjadi tiga macam, yaitu: *isim*, *fi'il*, dan *huruf*.<sup>49</sup> Adapun penjelesannya sebagai berikut:

- 1) *Isim* adalah kalimat yang mempunyai arti dan tidak disertai waktu. *Isim* menunjukkan kata benda, kata tempat, kata sifat, nama orang, binatang, tempat, atau yang lainnya. Dengan kata lain, *isim* adalah kata benda.<sup>50</sup>
- 2) *Fi'il* adalah kalimat yang menunjukkan suatu arti dan disertai dengan waktu. Dalam bahasa Indonesia disebut Kata Kerja atau Verb dalam bahasa Inggris, yaitu setiap kalimat yang menunjukkan kata kerja. Macam-macam *fi'il* ada tiga: *fi'il madi* untuk menunjukkan kejadian dimasa lampau dan telah selesai, *fi'il mudhari'* untuk menunjukkan kejadian yang sedang berlangsung dan yang akan datang, dan *fi'il amr* untuk menunjukkan kejadian pada masa yang akan datang.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Muhammad Ali Al-Khuly, "*Asalib Tadris Al-lughah Al-arabiyyah*", (Riyadh: Dar al-Ulum, 1989), hlm. 89.

<sup>49</sup> Al-Ghalayini M, "*Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah*", (Ashriyyah, 2005), hlm

<sup>50</sup> Aceng Zakaria, "*Ilmu Nahwu Praktis; Sistem Belajar 40 Jam*", (Garut: Ibn Azka Press, 2018), hlm 3.

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm 6.

- 3) *Huruf* adalah kalimat yang tidak bisa dipahami maknanya kecuali jika bersambung dengan kalimat lain. Dalam bahasa Indonesia *huruf* disebut dengan kata sambung, kata penghubung, atau kata tugas.<sup>52</sup>

**c. Pengaruh Penguasaan *Mufrodat***

Penguasaan mufrodat atau kosa kata memiliki dampak yang signifikan dalam kemampuan berbahasa seseorang. Berikut adalah beberapa pengaruh yang lebih detail:

- 1) Komunikasi yang Lebih Lancar: Ketika seseorang memiliki penguasaan mufrodat yang luas, mereka cenderung dapat menyampaikan pikiran dan ide dengan lebih lancar dan jelas. Mereka tidak perlu terhenti untuk mencari kata yang tepat, sehingga proses berbicara menjadi lebih efisien.
- 2) Pemahaman yang Lebih Baik: Dalam membaca atau mendengarkan teks, penguasaan mufrodat yang baik memungkinkan seseorang untuk lebih mudah memahami isi dan makna yang disampaikan. Mereka dapat mengaitkan kata-kata dengan konteksnya, sehingga mempercepat proses pemahaman.
- 3) Kemampuan Menulis yang Unggul: Saat menulis, penguasaan mufrodat yang kuat memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dengan lebih kaya dan variatif. Mereka memiliki lebih banyak pilihan kata untuk digunakan, sehingga tulisan mereka menjadi lebih menarik dan beragam.
- 4) Peningkatan Kemampuan Berpikir: Memperluas kosa kata juga dapat membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir abstrak dan analitis. Seseorang akan terbiasa dengan berbagai konsep dan ide yang direpresentasikan oleh kata-kata, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami dan memproses informasi dengan lebih baik.
- 5) Kemampuan Belajar Bahasa yang Lebih Cepat: Ketika seseorang memiliki penguasaan mufrodat yang baik dalam satu bahasa, mereka cenderung

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 7.

dapat belajar bahasa lain dengan lebih cepat. Ini karena mereka telah terlatih dalam mengidentifikasi pola dan struktur bahasa, serta memahami pentingnya memperluas kosakata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufrodat memiliki dampak yang luas dan penting dalam kemampuan seseorang untuk berkomunikasi, memahami, dan mengekspresikan diri dalam berbagai konteks bahasa.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian ini dipublikasikan. Penelitian masa lalu dapat dijadikan pedoman untuk membedakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi’i Balikpapan”. Hal tersebut didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, sebagai berikut:

**Pertama**, Penelitian yang dilakukan oleh Elma Elvianti tahun 2023 dengan judul penelitian “Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Menguasai Mufrodat pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN 6 Ponorogo”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah metode *indeks card match* yang digunakan guru ketika proses pembelajaran bahasa Arab sudah dijalankan dengan baik. Penguasaan mufrodat siswa menggunakan metode *Index Card Match* dapat dikatakan sangat baik. Terbukti ada 15 siswa mendapat nilai 100 dan 15 siswa mendapat nilai 70, 80 dan 90. Faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas di kelas VI MIN 6 Ponorogo adalah ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis Arab, kurangnya perhatian dari orang tua, rendahnya motivasi belajar siswa dan rendahnya penguasaan mufrodat siswa. Persamaan penelitian skripsi ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti penguasaan mufrodat bahasa Arab menggunakan strategi *Index Card Match* dengan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu yang menjadi

subjek penelitian siswa kelas VI dengan lokasi penelitian MIN 6 Ponorogo. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas III lokasi di SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan.<sup>53</sup> Selain itu perbedaan juga terlihat oleh objek pembahasan dimana peneliti membahas juga mengenai kurikulum merdeka.

**Kedua**, Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa' dan Lailatur Rahmah Pada Tahun 2022 dengan judul penelitian "Pengaruh Strategi *Index Card Match* terhadap penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa". Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan strategi *Index Card Match* terhadap penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa. Terbukti dari nilai post test lebih tinggi daripada *pre-test*. Sedangkan nilai hasil *post-test* nya yaitu sebagai berikut : jumlah siswa berjumlah 28 siswa, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 3 siswa, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 16 siswa, siswa yang mendapat nilai 95 berjumlah 1 siswa dan siswa yang mendapat nilai 100 berjumlah 4 siswa. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penguasaan mufradat Bahasa Arab melalui strategi *Index Card Match*. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu untuk meneliti penguasaan mufradat Bahasa Arab menggunakan metode penelitian kuantitatif, sementara pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>54</sup>

**Ketiga**, Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ayuningtyas tahun 2018 dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Negeri Batangduku Kabupaten Gowa". Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  yang diperoleh adalah 3,84 dengan frekuensi  $db = 38 - 1 = 37$ , pada taraf signifikansi 50% diperoleh  $t_{Tabel} = 2,03$ . Jadi,  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan pengaruh metode *Index Card Match* menunjukkan hasil positif. Pemahaman materi dan

---

<sup>53</sup> Elma Elvianti, Skripsi: "Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Menguasai Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN 6 Ponorogo", (Ponorogo: IAIN Ponorogo), 2023, hlm 43.

<sup>54</sup> Khoirun Nisa & Lailatur Rohmah, "Pengaruh Strategi *Index Card Match* terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa", *Journal of Arabic Education*, Vol.02, No.01, April 2022.

konsep dari PKn dengan metode *Index Card Match* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik daripada sebelum diterapkan metode *Index Card Match*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran *Index Card Match*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu disini lebih ditekankan pada mata pelajaran PKn dan terhadap hasil belajar. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah penerapan metode *Index Card Match* terhadap penguasaan *mufrodat* yang ditekankan pada mata pelajaran bahasa Arab.<sup>55</sup>

**Keempat**, Penelitian yang dilakukan oleh Ikrimatul Aola tahun 2023 dengan judul Penelitian "Pengaruh Hafalan Mufrodat Terhadap Kemampuan Muhadatsah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes Berbahasa Arab Siswa MTS Kelas VII Muhammadiyah Benteng." Hasil penelitian menunjukkan bahwa hafalan mufrodat dalam kategori "sangat tinggi" dengan presentase 30% pada interval nilai 83-100 dan hasil kemampuan muhadatsah dalam kategori "sedang" dengan presentase 26, 67% pada interval nilai 49-65. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mufrodat. Perbedaan dari keduanya yaitu, penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh hafalan mufrodat untuk keterampilan bercakap dalam bahasa Arab. Sedangkan penelitian saya adalah penerapan metode *Index Card Match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.<sup>56</sup>

**Kelima**, Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nikmayanti tahun 2021 dengan judul penelitian "Pengaruh Metode A-Simad' Wa A-Muhafadzah Terhadap Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Binahsan Parepare". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan *mufrodat* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Binahsan Parepare berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>55</sup> Annisa Ayuningtyas, Skripsi: "Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa". (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), 2018, hlm 83.

<sup>56</sup> Ikrimatul Aola, Skripsi: "Pengaruh Hafalan Mufrodat Terhadap Kemampuan Muhadatsah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes Berbahasa Arab Siswa MTS Kelas VIII Muhammadiyah Benteng" (Brebes: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto), 2023, hlm 73.

angket yang dibagikan kepada 51 responden diperoleh persentase nilai 85.5 %. Penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare berada pada kategori tinggi, hdl ini dapat dilihat pada nilai hasil penguasaan mufradat peserta didik diperoleh persentase nilai 88.3%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode *al-simaa' wa al-muhafadzah* terhadap penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Bina Insan Parepare. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama fokus meneliti tentang penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari keduanya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode pembelajaran *al-simaa' wa al-muhafadzah* sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode *Index Card Match*.

### **Novelty**

Penelitian yang dilakukan oleh Elma Elvianti (2023) "Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Menguasai Mufrodad pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN 6 Ponorogo" menggunakan pendekatan kualitatif untuk secara rinci menggambarkan fakta, karakteristik, dan fenomena yang sedang diselidiki. Metode ini melibatkan studi kasus lapangan di mana peneliti secara langsung menyelidiki fenomena dengan menggunakan berbagai sumber data. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa' dan Lailatur Rahmah (2022) "Pengaruh Strategi *Index Card Match* terhadap penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Siswa" menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis data berupa angka dan diolah dengan metode statistika. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan eksperimental yang mencakup *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana terdapat pre-test dan post-test untuk membandingkan skor sebelum dan setelah perlakuan. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ayuningtyas (2018) "Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Negeri Batangduku Kabupaten Gowa" merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian yang dilakukan oleh Ikrimatul Aola (2023) "Pengaruh Hafalan Mufrodad Terhadap Kemampuan Muhadatsah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah

Songgom Brebes Berbahasa Arab Siswa MTS Kelas VII Muhammadiyah Benteng” menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian lapangan, dengan jenis pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengevaluasi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nikmayanti (2021) “Pengaruh Metode A-Simad' Wa A-Muhaf adzah Terhadap Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Bina nsan Parepare” menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang merujuk pada pendekatan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel. Semua penelitian tersebut menggunakan Metode *Index Card Match* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Meskipun pendekatan dan metode penelitian yang digunakan berbeda-beda, namun kesemuanya bertujuan untuk mengevaluasi atau mengukur pengaruh atau efektivitas metode tersebut terhadap pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga menitikberatkan pada aspek penguasaan kosakata atau mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab, baik itu pada tingkat SD, SMP, atau pondok pesantren.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, serta didukung dengan kepustakaan (*library research*) seperti buku, catatan, dan laporan penelitian terdahulu. Metode lapangan dapat memberikan kontrol yang lebih baik terhadap variabel eksternal yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Dengan terlibat langsung dalam situasi, peneliti dapat mengamati dan mengontrol faktor-faktor tersebut sebanyak mungkin. Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus deskriptif untuk menggambarkan indikasi-indikasi terkait penerapan metode *Index Card Match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i.

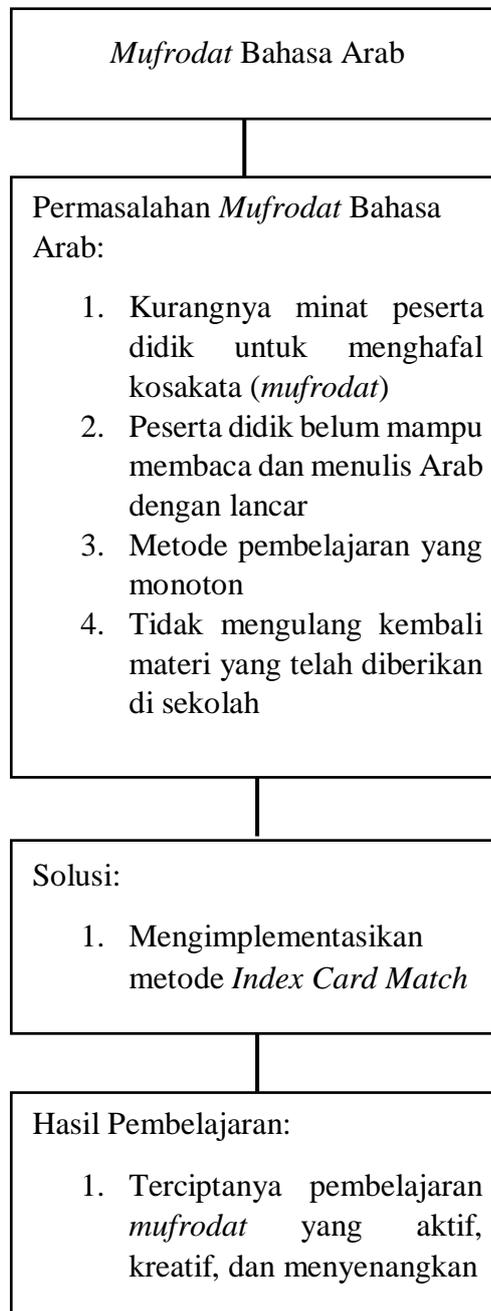
### C. Kerangka Berpikir

Penerapan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan didasarkan pada kerangka berfikir yang terstruktur dan interaktif. Pertama, langkah awal melibatkan penyusunan kartu indeks dengan menulis kosakata bahasa Arab di satu sisi dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia di sisi lainnya. Proses ini bertujuan untuk memperkenalkan kosakata secara visual dan kontekstual kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik akan dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi tugas untuk mencocokkan kosakata bahasa Arab dengan terjemahannya melalui permainan *Index Card Match*.

Permainan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan kosakata, meningkatkan daya ingat mereka melalui pengulangan, dan memperkuat pemahaman melalui asosiasi visual antara kosakata dan terjemahannya. Selama pelaksanaan pembelajaran, Peneliti memantau dan mengevaluasi kemajuan peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Arab melalui berbagai teknik evaluasi seperti tes tertulis, observasi, dan diskusi kelompok kecil. Analisis terhadap data yang dikumpulkan, seperti evaluasi kemajuan peserta didik dalam penguasaan kosakata sebelum dan setelah penerapan metode *Index Card Match*, serta efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Hasil penelitian ini menjadi dasar untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan melakukan penyesuaian terhadap metode *Index Card Match*. Hasil penelitian ini mencakup hasil pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Hasil penelitian menyajikan hasil dari penerapan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas III SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan, termasuk perubahan yang terjadi dalam pemahaman dan penggunaan kosakata. Dengan demikian, penerapan metode *Index Card Match* tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab, tetapi juga memperkuat keterampilan kolaboratif, komunikasi, dan aplikasi bahasa secara efektif dan efisien di lingkungan sekolah.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta penelitian ini di dukung dengan kepustakaan (*library research*) yakni data yang didapatkan berupa buku, catatan, laporan hasil penelitian terdahulu.<sup>57</sup>

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>58</sup> Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan indikasi-indikasi yang tampak dari objek yang diteliti sesuai dengan apa yang ada dan mencari fakta-fakta yang berhubungan dengan fenomena yang sesuai. Maka dalam hal ini peneliti akan mendapat gambaran bagaimana penerapan metode *Index Card Match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di SD Islam Imam Syafi'i yang berada di Jln. Mulawarman Gg. Wahid RT.39 Kel. Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan. SD yang berada di bawah naungan Yayasan Imam Syafi'i ini di pimpin oleh Ustadz Abdurrahman Jihad. Dengan visi menanamkan pendidikan dengan nilai-nilai keislaman sesuai dengan akidah salafus sholih dan

---

<sup>57</sup> M. Toha Anggoro, dkk, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm 1.

<sup>58</sup> Lexy. J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17.

menciptakan lingkungan sekolah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah di setiap aktivitasnya.

Di SD Ini mempunyai 87 siswa dan siswi dengan jumlah pendidik sebanyak 10 guru. Sedangkan dalam segi kegiatan SD Ini selain belajar pelajaran umum juga ada kegiatan ekstrakurikuler seperti banyak kegiatan diantaranya Education Trip, Tahfidz, Pidato, Puisi dll.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi’i”.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
1.	Skripsi BAB I - III				
2.	Observasi awal dan pengumpulan data sekunder				
3.	Penulisan laporan awal				
4.	Pengumpulan data lapangan				
5.	Pengolahan data lapangan				
6.	Penulisan laporan penelitian				
7.	Penyusunan skripsi				
8.	Pengumpulan skripsi				
9.	Sidang skripsi				

## C. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari sebuah keterangan atau informasi yang diperoleh pada saat penelitian.<sup>59</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 172.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber asli yang memuat data informasi atau data yang relevan dengan penelitian.<sup>60</sup> Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Maka dalam hal ini data primer yang digunakan peneliti adalah hasil wawancara antara peneliti dengan Kepala Sekolah, Guru bidang studi Bahasa Arab serta pengamatan dan observasi terhadap peserta didik kelas III SD Islam Imam Syafi’I Balikpapan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain ataupun dokumen.<sup>61</sup> Sumber data sekunder juga bisa diperoleh melalui media perantara baik melalui Jurnal, Skripsi dan buku-buku yang relevan pada pembahasan penerapan metode *Index Card Match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

## D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>62</sup>

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan

---

<sup>60</sup> Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, “*Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 70.

<sup>61</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 137.

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang kemudian jawaban dari narasumber tersebut dicatat atau direkam.<sup>63</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber daya dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung antara peneliti dengan narasumber yaitu kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan peserta didik kelas III SD Islam Imam Syafi'i.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan situasi yang terkait dengan organisasi di tempat, sesuai dengan tujuan empiris.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>65</sup> Dalam observasi langsung ini, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat seutuhnya yang dapat mengamati proses-proses yang terjadi dalam situasi nyata yang diamati langsung oleh pengamat tersebut, namun juga sebagai pemeran atau partisipan yang ikut andil terlibat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pelajaran bahasa Arab. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi objek penelitian yang ada di SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung, tetapi melalui dokumen. Dokumen ini bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang suatu hal atau variabel masalah tertentu yang dapat memberikan

---

<sup>63</sup> Lexy. J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

<sup>64</sup> M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Publik Aksara, 2017)

<sup>65</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310

petunjuk atau informasi mengenai suatu peristiwa.<sup>66</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil dan sejarah Sekolah, visi misi sekolah, kurikulum pendidikan yang digunakan, serta dokumentasi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i.

#### **E. Prosedur Analisis Data**

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam sebuah penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.<sup>67</sup>

Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan atau menjabarkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>68</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan lokasi penelitian.

Tujuan analisis data kualitatif adalah agar peneliti dapat memahami makna hubungan antar variable dan menggunakannya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.<sup>69</sup>

Menurut Milles dan Huberman. Tahapan analisis data dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, (Jakarta: Rineke cipta, 1993), hlm. 102

<sup>67</sup> Sumadi Suryabrata, *“Metodologi Penelitian”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 39.

<sup>68</sup> Sudarto, *“Metodologi Penelitian Filsafat”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

<sup>69</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *“Terampil Mengolah Data Kualitatif”* (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), hlm. 47

### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.<sup>70</sup>

### 2) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>71</sup> Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.<sup>72</sup>

### 3) Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>73</sup>

### 4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>74</sup>

---

<sup>70</sup> <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> (diakses tanggal 31 Maret 2024)

<sup>71</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247.

<sup>72</sup> Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*”. Jakarta: UI Press, 1992), hlm 16.

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

<sup>74</sup> Sugiyono, hlm. 253.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>75</sup>

Validasi data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk memverifikasi data yang diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

Untuk memeriksa keabsahan data tentang “Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi’i” berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya peneliti menempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: *credibilitas*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

### 1. *Credibilitas*

Uji Kredibilitas (*credibilitas*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang ditampilkan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan dan memiliki penguat sebagai sebuah karya ilmiah yang dilaksanakan.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kredibilitas data. Fokus peneliti beralih pada perpanjangan observasi dengan cara kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan mengkaji ulang sumber data yang ditemuinya serta data baru yang dikumpulkan. Peningkatan observasi menghasilkan hubungan yang lebih dekat, lebih dalam, dan lebih terbuka antara narasumber dan peneliti, yang mengarah pada pemahaman yang lebih komprehensif dan inklusif terhadap informasi yang diperoleh.

---

<sup>75</sup> Lexy. J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 320.

Perpanjangan pengamatan untuk memeriksa kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengecekan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah di verifikasi kembali ke lapangan datanya cocok atau tidak, ada perubahan atau masih tetap sama. Setelah ditinjau kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/akurat berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri karena data tersebut dapat dipercaya.

b. Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan konsisten. Dengan demikian, kepastian data dan prosesnya dapat terekam secara jelas dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat dicapai dengan membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian, atau dokumen terkait hasil penemuan yang diteliti. Melalui membaca, wawasan peneliti menjadi lebih komprehensif dan tajam, sehingga memungkinkan peneliti memverifikasi apakah data yang ditemukan benar dan dapat diandalkan ataupun tidak. Dengan harapan akhir laporan yang dibuat akan semakin berkualitas dan berbobot.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diterjemahkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Sugiyono, hlm. 274.

## 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>77</sup>

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>78</sup>

### d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.<sup>79</sup>

### e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini digunakan untuk mendukung bukti data yang ditemukan peneliti. Misalnya data wawancara harus didukung dengan transkrip wawancara. Alat perekam data seperti kamera, handcam, kamera

---

<sup>77</sup> *Ibid*

<sup>78</sup> *Ibid*

<sup>79</sup> Sugiyono, hlm. 275.

video, dan alat lainnya. Laporan penelitian sebaiknya menambahkan bukti seperti foto dan dokumen otentik pada data yang disajikan untuk meningkatkan kredibilitas.

f. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>80</sup>

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pengguna, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam kondisi yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer ini masih dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> *Ibid*, hlm. 276.

<sup>81</sup> *Ibid*

### 3. *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *depenability* disebut *reliabilitas*. Suatu penelitian reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau tidak objektif/konkret.

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dilaksanakan dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan kinerja yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, masuk melibatkan diri ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil observasi.

### 4. *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *konfirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah data-data yang diperlukan.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm. 277.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

Setelah melakukan kegiatan penelitian, disajikan beberapa data sebagai berikut untuk memberikan gambaran umum mengenai keadaan SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan diantaranya:

##### **1. Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Imam Syafi'i**

###### **a. Visi**

Menjadi model Sekolah Dasar Islam yang berkualitas yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan pemahaman salafussholih yang menggabungkan iptek dan imtak, berakhlak mulia, cerdas, terampil dan estetis, terdepan dalam prestasi dan inovasi

###### **b. Misi**

- 1) Menjadikan seluruh warga sekolah bertauhid, taat beribadah, berakhlak mulia, kreatif, cerdas, sehat, disiplin dan berwawasan Islam yang bersih dari syirik, bid'ah dan pemikiran menyimpang
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an dan Pendidikan Agama Islam
- 3) Mengembangkan sekolah sebagai Pusat Dakwah Islamiyah
- 4) Berusaha mengikuti perkembangan kemajuan teknologi
- 5) Menumbuhkembangkan cinta bangsa dan tanah air
- 6) Menghasilkan output/outcome yang berkualitas

###### **c. Tujuan**

- 1) Tercapainya kurikulum pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada Al Quran dan As Sunnah
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia yang optimal dalam rangka membentuk peserta didik penghafal Al Quran, berakhlak islami dan berdaya saing kuat.

- 3) Terwujudnya peserta didik yang cerdas intelektual dengan Tahfizul Qur'an
- 4) Terwujudnya peserta didik yang mampu memahami tentang bermanhaj salaf dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Terbentuknya pengelolaan sekolah yang amanah, efektif dan efisien

## **2. Strategi dan Standar Kompetensi Lulusan SD Islam Imam Syafi'i**

### **a. Strategi**

- 1) Merancang dan mengembangkan kurikulum diniyah yang sesuai dengan konsep dan pemahaman ulama salafussolih
- 2) Mengoptimalkan program unggulan (Tahfidzul Qur'an)
- 3) Mengintegrasikan struktur kurikulum pengetahuan umum dan diniyah yang seimbang
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan
- 5) Menyelenggarakan kegiatan ekstra-kurikuler dan *life skills*
- 6) Menerapkan peraturan dan tata tertib sekolah yang Islami
- 7) Mengikuti dan atau mengadakan kegiatan perlombaan yang edukatif
- 8) Mengadakan pembinaan, training, workshop, seminar, penataran, dan penyetaraan pendidikan bagi guru
- 9) Membina kerjasama yang harmonis antara sekolah, orangtua, dan instansi terkait

### **b. Standar Kompetensi Lulusan**

- 1) Mengenali Tuhannya (Allah Ta'ala), Nabinya Shallallahu 'alaihi wasallam, dan Agamanya (Islam) dan dapat menjalankan perintah-Nya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik
- 2) Memiliki akhlak yang mulia (*akhlaqul karimah*)
- 3) Memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab aktif dan pasif
- 4) Mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid
- 5) Hafal Al-Qur'an minimal 4 Juz dan doa-doa keseharian

- 6) Hafal hadits-hadits pilihan
- 7) Membiasakan hidup sehat, bersih, bugar dan dapat memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat
- 8) Memiliki kesiapan fisik dan mental untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan prioritas sekolah yang berbasis Islam dengan nilai memuaskan

### 3. Profil Singkat Sekolah

Nama	: SD Islam Imam Syafi'i
NPSN	: P9998060
Alamat	: Jalan Mulawarman Gg. Wahid RT.39
Kode Pos	: 76117
Telp	: -
Desa/Kelurahan	: Manggar
Kecamatan/Kota	: Balikpapan Timur
Kabupaten/Kota	: Balikpapan
Provinsi/Luar Negeri	: Kalimantan Timur
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Penyelenggaraan	: - / - hari
Jenjang Pendidikan	: SD

### 4. Dokumen dan Perizinan

Naungan	: PKBM
No. SK. Pendirian	: 420/01/DPMPT/2022
Tanggal SK. Pendirian	: 2022-01-31
No. SK. Operasional	: 420/1759/DISDIKBUD
Tanggal SK. Operasional	: 2022-03-10
Akreditasi	: -
No. Sertifikasi ISO	: -

## 5. Daftar Tenaga Pendidik

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan
1	Syamsul Jayadi S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Rukmiati	Wakil Kepala Sekolah
3	Sumiati S.Pd.I	Guru Matematika dan PAI
4	Devita Arianto	Guru Kelas
5	Suharni	Guru Kelas
6	Elvia Alhusna	Tenaga Administrasi dan Guru PJOK
7	Noor Asty Aurellia	Guru Kelas dan Guru Bahasa Indonesia
8	Hamsiah	Guru Kelas
9	Qomariah	Guru Bahasa Arab dan Sirroh

## 6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD Islam Imam Syafi'i Balikpapan Tahun Pelajaran 2024/2025

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Perkelas				Jumlah
	I	II	III	IV	
Laki-laki	19	10	12	3	44
Perempuan	6	14	15	9	44
Jumlah	25	24	27	12	88

## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar (pendidikan). Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Islam Imam Syafi'i yaitu meliputi:

**a. Perlengkapan Sekolah**

Tabel 4.3 Perlengkapan Sekolah

No	Nama	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Meja	90	3	-	93
2	Kursi	7	-	-	7
3	Papan Tulis	5	-	-	5
4	Lemari	4	-	-	4
5	Komputer	2	-	-	2
6	Printer	1	-	-	1
7	Scanner	1	-	-	1
8	Rak Sepatu	3	-	-	3
9	Tempat Sampah	6	-	-	6
10	Wastafel	-	-	-	-
11	Jam Dinding	6	-	-	6
12	P3K	2	-	-	2

**b. Gedung Sekolah**

Tabel 4.4 Gedung Sekolah

No	Nama	Jumlah Ruang
1	Perpustakaan	-
2	Ruang guru	1
3	Ruang dinas Kepala Sekolah	1
4	Ruang belajar siswa	6
5	Dapur	1
6	WC guru	2
7	WC siswa	2
8	Kantin	1

## **B. Temuan Penelitian**

Adapun data yang di analisa adalah sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan dalam penelitian ini. Maka di sini penulis akan membagi menjadi 2 sub bagian yaitu:

### **1. Deskripsi Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i**

#### **a. Perencanaan**

Pembelajaran bahasa Arab adalah bagian dari kurikulum SD Islam Imam Syafi'i. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i mampu mengenal kosa kata bahasa arab setidaknya 8 dars.

Implementasi metode *Index Card Match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i memerlukan perencanaan yang matang untuk memberikan perlakuan yang sesuai. Dalam tahap perencanaan ini terdapat tahap untuk menentukan silabus RPP agar proses belajar menggunakan metode *Index Card Match* dapat berlangsung dengan baik. Metode *Index Card Match* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab. Langkah-langkah pelaksanaan metode ini, termasuk alokasi waktu yang tepat, penggunaan materi ajar yang relevan, dan penekanan pada interaksi siswa, memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil yang ingin dicapai.

Berikut hasil wawancara mengenai perencanaan awal Metode *Index Card Match* di SD Islam Imam Syafi'i,

“Perencanaan dalam proses pembelajaran di SD Islam Imam Syafi'i ini sudah menjadi pembiasaan dan bisa dikatakan wajib yang harus dilaksanakan sebagai tenaga kependidikan, karena memang suatu proses pembelajaran ataupun kegiatan tanpa rencana dan tanpa persiapan akan menghasilkan kegiatan tanpa arah, jadi tidak hanya pada guru bahasa arab kegiatan perencanaan dilakukan, tetapi kepada semua tenaga kependidikan disini. Seperti halnya penyusunan RPP, jadi dalam penyusunan RPP untuk pembelajaran metode ceramah, metode *Index Card Match* didalamnya terdapat media apa yang akan digunakan dan harus dipersiapkan serta rancangan pada tujuan penerapan *Index Card Match* yang akan diarahkan kemana siswa dalam materi itu. Jadi perencanaan juga memberikan kesempatan pada

guru tentang kesiapannya, seperti itu maksud dan tujuannya dilakukan di sekolah kami”.<sup>83</sup>

Peneliti bertanya tentang persiapan dan cara pembinaan merencanakan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan kesimpulan bahwa guru bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i membuat rencana pembelajaran yang bagus dan baik dengan tujuan siswa berhasil dan pembelajaran terarah.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i yaitu berjalan dengan sangat baik, siswa sangat antusias belajar mengenal kosakata. Dalam observasi kali ini konsep pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* di SD Islam Imam Syafi'i adalah bahwa guru harus membuat perencanaan sebelum memulai pelajaran Bahasa Arab. Perencanaan ini mencakup materi pelajaran, alat yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, dan persiapan media untuk mendukung materi yang akan disampaikan. Pembelajaran menggunakan metode ini telah berjalan dengan baik di SD Islam Imam Syafi'i. Inilah sebabnya SD Islam Imam Syafi'i peneliti jadikan sebagai tempat penelitian karena metode pembelajaran *Index Card Match* ini telah digunakan oleh gurunya.

Silabus Bahasa Arab untuk kelas 3 SD/MI dirancang dengan pendekatan yang komprehensif untuk mengembangkan kompetensi siswa. Kompetensi Inti (KI) yang menjadi landasan meliputi penerimaan dan penghargaan terhadap ajaran agama, perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, pemahaman pengetahuan faktual dan konseptual, serta kemampuan menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas dan logis. Materi pembelajaran yang disajikan meliputi tema-tema kehidupan sehari-hari seperti olahraga (*Ar-Riyaadhah*), teman (*Ashdiqaa-i*), dan taman (*Al-hadiiqati*). Materi ini dirancang untuk membantu siswa

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WITA

memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks sosial yang sederhana dan relevan dengan kehidupan keseharian mereka.

Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i disusun dengan menetapkan kompetensi dasar (KD) telah terstruktur dengan baik. Misalnya, pada tema *Ar-Riyaadhah*, kegiatan pembelajaran melibatkan mengamati gambar, membaca dan menyebutkan kosa kata, serta mempraktikkan pemberian dan permintaan informasi tentang olahraga. Pada tema *Ashdiqaa-i*, kegiatan pembelajaran melibatkan mengamati gambar, membaca teks, menyebutkan kalimat perkenalan teman, dan menyusun kalimat perkenalan. Sedangkan pada tema *Al-hadiiqati*, kegiatan pembelajaran melibatkan membaca teks, menyebutkan kalimat terkait nama tanaman, dan menghafal kosa kata terkait. Penilaian dalam silabus ini mencakup berbagai metode seperti pengamatan, penilaian diri, penilaian antar teman, tes tulis, tes lisan, tugas, dan jurnal, yang memungkinkan evaluasi pemahaman dan keterampilan siswa secara komprehensif. Setiap sub-topik pembelajaran biasanya dialokasikan waktu sekitar 2 jam pelajaran, memberikan cukup waktu bagi siswa untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi sumber belajar yang digunakan dalam silabus ini mencakup buku paket bahasa Arab dari Kemenag RI 2020, kamus Bahasa Arab, poster dan gambar yang relevan, dan alat peraga. Sebagai contoh, pada KD 3.7 yang berfokus pada pemahaman fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari teks sederhana terkait tema *Ar-Riyaadhah*, tujuan pembelajaran adalah agar siswa memahami dan mampu menggunakan kosa kata terkait olahraga dalam bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran mencakup mengamati gambar olahraga, membaca dan menyebutkan kosa kata terkait, serta mencocokkan kosakata dengan maknanya. Penilaian dilakukan melalui tes tulis dan lisan serta tugas individu yang dilakukan bergantian, dengan alokasi waktu 40 menit. Sumber belajar yang digunakan meliputi buku Bahasa Arab kelas III dan kamus. Secara keseluruhan, perencanaan dalam silabus Bahasa Arab kelas 3 MI ini dirancang untuk mengembangkan

keterampilan berbahasa Arab siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami bahasa Arab secara teori tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks sosial sehari-hari. Penilaian yang beragam membantu mengukur pemahaman dan keterampilan siswa secara komprehensif, sehingga mereka dapat mengaplikasikan bahasa Arab dengan baik dalam kehidupan mereka.

Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i memperlihatkan pendekatan yang lebih interaktif dan terlibat daripada metode-metode tradisional lainnya. Metode tradisional yang sudah diterapkan sebelumnya memiliki permasalahan yang kerap dirasakan oleh banyak tenaga pendidik Bahasa Arab, contohnya seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Qamariah dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Februari lalu

“Saat ini saya menggunakan metode ceramah, problem solving dan interaksi dua arah. Tapi setelah saya jalani anak-anak terlihat cepat bosan dan lambat memahami materi. Jadi beberapa waktu lalu saya mulai membaca beberapa buku yang berkaitan dengan metode dan model pembelajaran *Index Card Match* dan saya mulai menerapkan metode pembelajaran tsb tujuannya agar pembelajaran menjadi fun dan menarik perhatian mereka saat belajar”.<sup>84</sup>

Sebagai perbandingan, metode Gramatika dan Terjemah menitikberatkan pada pemahaman tata bahasa dan penghafalan kosakata, sedangkan metode Langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam menyampaikan materi. Sementara itu, metode Membaca dan Audio-lingual fokus pada pemahaman teks, pengembangan keterampilan berbahasa, dan penguasaan struktur bahasa. Namun, dengan *Index Card Match*, peserta didik terlibat secara langsung dengan kosakata Bahasa Arab melalui interaksi aktif dengan kartu kosakata, memungkinkan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Pendekatan ini

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WITA

memungkinkan peserta didik untuk memperluas kosakata mereka melalui latihan interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata bahasa Arab secara menyeluruh. Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Qamariah pada tanggal 18 Maret yang menyatakan,

“Sebelum penerapan metode *Index Card Match*, peserta didik cepat merasa bosan dan kurang fokus ketika mendengarkan penjelasan saya. Mungkin karena pola interaksi yang saya ciptakan dari metode interaksi dua arah, metode ceramah dan *problem solving* ini sering berakhir dengan tanya jawab sehingga hanya ada beberapa peserta didik saja yang aktif menjawab dan peserta didik yang lain menjadi pasif. Sebagai pendidik saya terus memutar otak untuk menemukan metode pembelajaran yang menyenangkan agar pembelajaran mudah diingat, dipahami, dan membuat seluruh peserta didik menjadi aktif sampai akhirnya saya menemukan metode *Index Card Match*”.<sup>85</sup>

Perencanaan pembelajaran yang matang menjadi pondasi yang penting dalam menjalankan metode pembelajaran tersebut. Diawali dengan perancangan silabus yang komprehensif, di mana materi pembelajaran dipilih dengan cermat untuk relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa, perencanaan tersebut memberikan landasan yang kuat untuk proses pembelajaran. Pelaksanaan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan Teori Kurikulum 2013, yang menjadi panduan utama dalam penyusunan pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dari Kurikulum 2013 menjadi landasan yang diikuti dalam penyusunan pembelajaran, dengan penempatan siswa sebagai subjek pembelajaran utama. Langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dengan baik dan penilaian yang beragam juga menjadi bagian integral dari perencanaan tersebut, memastikan bahwa pemahaman dan keterampilan siswa dapat diukur secara menyeluruh. Meskipun telah dilakukan perencanaan yang matang, hasil pembelajaran pada semester ganjil menunjukkan kekurangan dalam mencapai standar yang diinginkan. Hal ini

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

mendorong pengujian metode *Index Card Match* sebagai alternatif. Melalui penjelasan yang rinci tentang langkah-langkah pelaksanaannya dan testimoni dari guru dan siswa tentang efektivitasnya, metode ini terbukti memberikan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab oleh siswa. Bagian evaluasi menggarisbawahi pentingnya persiapan matang sebelum pelaksanaan pembelajaran serta kesesuaian langkah-langkah metode *Index Card Match* dengan teori yang ada. Melalui wawancara dengan guru dan siswa, dikonfirmasi bahwa evaluasi merupakan hal yang krusial dan harus dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini juga diungkap oleh Ustadzah Qamariah dalam wawancara yang telah dilakukan.

“Pelaksanaan evaluasi bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i dilakukan dengan tes tulis, lisan dan praktik yang mengacu dengan 4 maharah yaitu maharah *qiro'ah*, *kitabah*, *istima*, dan *kalam*. Evaluasi diadakan di akhir tema pembelajaran, triwulan, dan per semester”.<sup>86</sup>

Pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i sangat ditekankan. Evaluasi ini tidak hanya mencakup tes tulis, lisan, dan praktik, tetapi juga mengacu pada empat maharah, yaitu *qiro'ah*, *kitabah*, *istima*, dan *kalam*. Melalui wawancara dengan Ustadzah Qamariah, telah terungkap bahwa evaluasi dilakukan secara berkala, termasuk di akhir tema pembelajaran, triwulan, dan per semester. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memastikan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab berjalan efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, evaluasi menjadi pondasi penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i.

Hasil refleksi pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i memperoleh nilai anak-anak dengan nilai KKM 70, Namun

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

sejumlah 5 siswa atau 18,5% siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Tetapi juga tak sedikit siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM sejumlah 22 siswa atau 81,5%. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran di semester ganjil, bahwa nilai rata-rata masing-masing siswa masih ada yang di bawah KKM.

Tabel 4.5 Rekapitulasi dan Nilai Ulangan Harian I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Di atas KKM	22	81,5%
2.	Dibawah KKM	5	18,5%
TOTAL		27	100%

No	Nama Lengkap Siswa	KKM	Nilai	Predikat
1.	Abdurrahman Shiddiq	70	68	Cukup
2.	Afif Arqam Al Ghifari	70	72	Baik
3.	A Hafidz Al Khaled	70	69	Cukup
4.	Alesya Abidah Amoramadhani	70	73	Baik
5.	Athaleta Khanza Latifah Rahma	70	75	Baik
6.	Azizah	70	80	Baik
7.	Bassam	70	65	Cukup
8.	Fatih Haikal	70	90	Sangat Baik
9.	Fitrah Ramadhan	70	65	Cukup
10.	Hamzah	70	67	Cukup
11.	Hisyam Zhafran Ramadhan	70	77	Baik
12.	Ibni Affan	70	95	Sangat Baik
13.	Inayah Adelia Qairina	70	70	Cukup
14.	Mirza Aydin Nasywan	70	97	Sangat Baik
15.	Muhammad Zaidan Hasbi S	70	69	Cukup
16.	Mutia Annisa Nazwa	70	70	Cukup
17.	Mutia Sholihah	70	88	Sangat Baik

No	Nama Lengkap Siswa	KKM	Nilai	Predikat
18.	Nuh Abdillah Adzikri	70	90	Sangat Baik
19.	Queen Salsabila	70	74	Baik
20.	Raisyah Farhana	70	87	Sangat Baik
21.	Saffana Hazirah Thihani	70	98	Sangat Baik
22.	Salsabila Chairunisa	70	85	Baik
23.	Unaesah	70	78	Baik
24.	Wafa Aminatusshafa	70	80	Sangat Baik
25.	Zahra Adiva	70	85	Baik
26.	Zahra Salsabila Haq	70	94	Sangat Baik
27.	Zainab Querina Qurrata'aini	70	91	Sangat Baik

#### b. Pelaksanaan

SD yang bertempat di Kelurahan Manggar Kota Balikpapan ini telah melaksanakan setiap pekannya 2 kali pertemuan dan masing-masing setiap pertemuan berlangsung selama 40 menit. Meskipun demikian peneliti mendapatkan hasil pembelajaran yang masih kurang memuaskan.

Kegiatan ini meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tertuang dalam RPP. Berikut penjelasan ketiga kegiatan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup:

- 1) Pendahuluan, kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan pembuka pembelajaran yang berisikan beberapa kegiatan berikut:
  - a) Guru memberi Salam dan mengajak siswa untuk do'a sebelum mengawali pembelajaran
  - b) Guru memberikan apersepsi, yaitu memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Inti, kegiatan ini merupakan kegiatan utama pembelajaran yang menggunakan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i. Berikut kegiatannya:

- a) Siswa mengamati gambar jadwal pelajaran di madrasah.
  - b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi.
  - c) Siswa membaca tentang المواد الدراسية.
  - d) Siswa membaca dengan berulang-ulang kosakata sesuai arahan guru tentang terkait tema المواد الدراسية.
  - e) Siswa melafalkan sesuai contoh tentang الن. ما درس
  - f) Siswa membaca dialog tanya jawab sederhana dengan pola ما درس الن
  - g) Siswa mengucapkan kalimat dengan pola ...درس. هذا
  - h) Siswa menulis kalimat dengan pola ... هذا درس.
  - i) Siswa membaca percakapan tentang الجدول الدراسي.
  - j) Siswa membaca teks serta menjawab dengan jawaban yang sesuai.
  - k) Siswa mengucapkan kalimat sesuai gambar secara bersama-sama
  - l) Siswa memberikan tanda centang sesuai dengan kalimat yang diucapkan oleh guru.
  - m) Siswa menuliskan mata pelajaran sesuai dengan jadwal di madrasah.
  - n) Siswa menulis mufradat dan ungkapan sesuai contoh
- 3) Penutup
- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.
  - b) Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya.
  - c) Doa penutup dan salam.

Tentu hal ini menjadikan sebuah kekhawatiran mengingat banyak orangtua yang berharap agar anak didiknya bisa juga menguasai Bahasa Arab, sehingga peneliti memberikan sebuah uji coba penerapan metode *Index Card Match* ketika belajar bahasa Arab.

Dari penerapan yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa peserta didik kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i dapat menguasai bahasa Arab dengan mudah. Hal ini terbukti dari hasil pelaksanaan metode *Index Card Match* bahwa ketika peserta didik menghafalkan mufradat hanya membutuhkan waktu berkisar 2 menit untuk 1 mufradat. Selain itu hal ini

mengatasi kejenuhan peserta didik terkait monotonnya pembelajaran Bahasa Arab. Penjelasan ini didapatkan dari guru bahasa Arab yang bernama Ustadzah Qomariah. Beliau mengatakan:

“Sebelum penerapan metode *Index Card Match*, peserta didik cepat merasa bosan dan kurang fokus ketika mendengarkan penjelasan saya. Mungkin karena pola interaksi yang saya ciptakan dari metode interaksi dua arah, metode ceramah dan *problem solving* ini sering berakhir dengan tanya jawab sehingga hanya ada beberapa peserta didik saja yang aktif menjawab dan peserta didik yang lain menjadi pasif. Sebagai pendidik saya terus memutar otak untuk menemukan metode pembelajaran yang menyenangkan agar pembelajaran mudah diingat, dipahami, dan membuat seluruh peserta didik menjadi aktif sampai akhirnya saya menemukan metode *Index Card Match*.”<sup>87</sup>

Tapi setelah penerapan metode *Index Card Match* Ustadzah Qomariah mengatakan bahwa:

“Peserta didik terlihat lebih semangat dan aktif ketika belajar bahasa Arab dengan metode *Index Card Match*, karena metode ini menurut saya menuntut siswa untuk menemukan pasangan mufradat atau makna yang tepat untuk kartu yang telah mereka dapatkan. Jadi begitu proses pembelajaran berlangsung peserta didik merasa sangat senang dan secara tidak sadar mengucapkan mufradat yang telah didapat sambil mencari pasangan kartu dan mencoba mengingat terjemahnya, sehingga mengarah pada berkembangnya penguasaan mufradat pada individu peserta didik.”<sup>88</sup>

Ini artinya ada kebermanfaatan serta keefektifan dalam pembelajaran mufradat menggunakan metode *Index Card Match*. Hal ini tentunya relevan dengan kajian teori terkait penerapan metode *Index Card Match*. Yang salah satunya mengatakan, “Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.”

Dari hasil wawancara tiga peserta didik dengan inisial SHT, U, dan H mereka mengatakan bahwa metode *Index Card Match* adalah metode yang menyenangkan sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi mudah mereka

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

<sup>88</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

pahami. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai ulangan harian mereka setelah menerapkan dan sesudah menerapkan metode *Index Card Match*, hasilnya peserta didik memperoleh kenaikan nilai yang cukup signifikan. Dari peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM pada ulangan harian pertama mengalami peningkatan menjadi di atas KKM setelah menerapkan metode *Index Card Match*.

Tabel 4.6 Nilai Ulangan Harian II

No	Nama Lengkap Siswa	KKM	Nilai	Predikat
1.	Abdurrahman Shiddiq	70	73	Baik
2.	Afif Arqam Al Ghifari	70	87	Sangat Baik
3.	A Hafidz Al Khaled	70	78	Baik
4.	Alesya Abidah Amoramadhani	70	87	Sangat Baik
5.	Athaleta Khanza Latifah Rahma	70	88	Sangat Baik
6.	Azizah	70	92	Sangat Baik
7.	Bassam	70	79	Baik
8.	Fatih Haikal	70	98	Sangat Baik
9.	Fitrah Ramadhan	70	73	Baik
10.	Hamzah	70	76	Baik
11.	Hisyam Zhafran Ramadhan	70	89	Sangat Baik
12.	Ibni Affan	70	100	Sangat Baik
13.	Inayah Adelia Qairina	70	77	Baik
14.	Mirza Aydin Nasywan	70	98	Sangat Baik
15.	Muhammad Zaidan Hasbi S	70	82	Baik
16.	Mutia Annisa Nazwa	70	89	Sangat Baik
17.	Mutia Sholihah	70	94	Sangat Baik
18.	Nuh Abdillah Adzikri	70	96	Sangat Baik
19.	Queen Salsabila	70	83	Baik
20.	Raisyah Farhana	70	96	Sangat Baik
21.	Saffana Hazirah Thihani	70	100	Sangat Baik
22.	Salsabila Chairunisa	70	93	Sangat Baik

No	Nama Lengkap Siswa	KKM	Nilai	Predikat
23.	Unaesah	70	95	Sangat Baik
24.	Wafa Aminatusshafa	70	95	Sangat Baik
25.	Zahra Adiva	70	93	Sangat Baik
26.	Zahra Salsabila Haq	70	100	Sangat Baik
27.	Zainab Querina Qurrata'aini	70	97	Sangat Baik

Dari data ini bisa difahami bahwa metode *Index Card Match* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab terutama dalam penguasaan mufrodat, namun metode *Index Card Match* ketika diterapkan secara terus menerus menunjukkan ketidakefektifan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat ketika peneliti menerapkan dalam 3 kali pertemuan dan selalu menggunakan metode *Index Card Match* secara terus menerus menghasilkan pembelajaran yang tidak efektif karena siswa cenderung banyak bermain.

### c. Evaluasi

Metode pembelajaran memiliki tugas yang besar dan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>89</sup> Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.<sup>90</sup> Pemilihan metode pembelajaran yang tidak tepat dengan karakter serta kemampuan peserta didik maka akan menyulitkan peserta didik tersebut dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

---

<sup>89</sup> Ridwan Abdullah Sani, "*Inovasi Pembelajaran*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 158.

<sup>90</sup> Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, "*Strategi Belajar Mengajar di Kelas*" (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm.49.

Pada sub bab ini peneliti berfokus pada langkah-langkah metode *Index Card Match* yang digunakan oleh Ustadzah Qomariah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas III di SD Islam Imam Syafi'i.

Berikut ini langkah-langkah metode *Index Card Match* sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadzah Qomariah, selaku guru bidang studi Bahasa Arab:

“Alur atau langkah-langkah metode *Index Card Match* yang saya terapkan adalah pertama, saya membuat kartu sejumlah siswa yaitu 28 dan setelah itu saya membagi dua kartu tersebut dan menuliskan mufradat bahasa Arab di 14 kartu, dan terjemahnya atau maknanya di 14 kartu lainnya. Kemudian saya mengacak kartu tersebut dan meminta peserta didik kelas 3 untuk maju secara bergantian mengambil masing-masing 1 kartu. Selanjutnya peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang mereka dapatkan. Jika sudah mendapatkan pasangannya saya mengarahkan siswa untuk duduk berdampingan dengan pasangannya. Kemudian saya meminta siswa untuk melakukan presentasi singkat di depan pasangan lainnya, agar peserta didik yang lain dapat mendengarkan mufradat apa yang mereka dapatkan. Saat presentasi di depan saya memanggil peserta didik secara acak kadang dari belakang kadang juga yang di depan. Jika semua sudah selesai, saya memberikan sedikit penjelasan singkat berupa kesimpulan dari materi yang sudah saya ajarkan dan membuka sesi pertanyaan bagi peserta didik yang ingin bertanya. Dilanjutkan dengan evaluasi dalam bentuk soal yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik.”<sup>91</sup>

Agar peneliti dapat mengetahui apakah langkah-langkah metode *Index Card Match* sudah diterapkan dengan benar maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada Ustadzah Qomariah. Beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sejauh ini saya sudah menerapkan metode *Index Card Match* dengan runtut dan sesuai, di mulai dari langkah pertama hingga langkah terakhir sesuai dengan langkah-langkah *Index Card Match* yang pernah saya baca.”<sup>92</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti tanyakan kepada siswa kelas III yang bernama Saffana Hazirah Thihani mengatakan bahwa:

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

<sup>92</sup> *Ibid*

“Menurut saya langkah-langkah game mencari pasangan kartu (*Index Card Match*) yang diterapkan di kelas bersama Ustadzah Qomariah sudah benar dan sesuai.”<sup>93</sup>

Sebelum menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* di kelas sebaiknya pendidik menyiapkan terlebih dahulu persiapannya dengan matang agar tidak banyak waktu yang terbuang sehingga pembelajaran bahasa Arab bisa berjalan dengan efektif dan juga efisien.

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Ustadzah Qomariah selaku guru bidang studi Bahasa Arab:

“Na’am Ustadzah, sebelum saya menerapkan *metode Index Card Match* biasanya saya menyiapkan rancangan materi dan juga kartunya sehari sebelum pembelajaran berlangsung. Karena metode ini membutuhkan waktu yang cukup banyak sehingga saya lebih nyaman jika menyiapkannya tanpa terburu-buru, mengingat waktu pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi’i ini tergolong singkat yaitu hanya 40 menit. Jadi sebagai guru bidang studi saya harus mengatur waktu dengan baik agar pembelajaran dengan waktu 40 menit tersebut bisa maksimal dengan metode *Index Card Match*.”<sup>94</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa persiapan yang cermat sebelum pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar. Hal ini memungkinkan pendidik untuk mencapai hasil optimal dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, dengan persiapan yang matang, pendidik dapat mengadaptasi ruang kelas sesuai dengan kebutuhan tanpa mengganggu kenyamanan kelas lain yang sedang berlangsung, sehingga waktu yang berharga tidak terbuang untuk menyiapkan materi di dalam kelas. Ini juga berkontribusi pada pembentukan atmosfer yang menyenangkan dalam pembelajaran. Selain itu, dengan pendekatan yang terstruktur dan persiapan yang matang, materi pelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik bagi perhatian siswa. Hal ini

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi’i dengan peserta didik kelas III (Saffana Hazirah Thihani), pada tanggal 19 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

<sup>94</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi’i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai tingkat ketuntasan belajar.

## **2. Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Penguasaan Kosakata Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match***

- a. Implementasi metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i dapat menumbuhkan interaksi antara guru dan siswa

Implikasi positif yang ditemukan dari implementasi metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Metode ini meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, menciptakan komunikasi yang aktif dan produktif dalam memahami materi serta memadankan kartu mufrodat. Ini menghasilkan proses transfer pengetahuan yang efektif dalam hal metode, ilmu, dan kosakata.

- b. Implementasi metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i pembelajaran menjadi lebih efektif dan aktif.

Pembelajaran menjadi lebih efektif dan aktif dengan keterlibatan langsung siswa dalam pencocokan kartu bahasa Arab dan maknanya, yang juga sesuai dengan konsep kurikulum merdeka. Implikasi ini diungkapkan oleh Ustadzah Qamariah dalam wawancaranya

“Metode pembelajaran yang saya gunakan adalah metode interaksi dua arah, metode *problem solving* dan baru baru ini saya menerapkan metode *Index Card Match*. Diantara ketiga metode di atas menurut saya metode *Index Card Match* termasuk metode yang efektif karena peserta didik dapat meningkatkan pemahaman, menguasai mufrodat bahasa Arab dan dengan mudah menjawab soal yang berkaitan dengan bahasa Arab di kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i.”

- c. Implementasi metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i dapat menghemat waktu

Meskipun di SD Islam masih menggunakan KM 13, melalui *Index Card Match* hal ini sudah diterapkan lebih awal sehingga tidak

membutuhkan waktu yang lama untuk adaptasi kembali. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti metode ini sangat mudah dan tidak menghabiskan waktu yang lama, sehingga dapat lebih efektif. Karena metode ini mendorong kerjasama antar siswa dalam mencocokkan pasangan mufrodat, memicu motivasi untuk berfikir cepat, bekerja sama, dan memahami mufrodat dengan tepat.

- d. Implementasi metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Penggunaan bahasa Arab secara aktif terlihat meningkat, didorong oleh kebutuhan siswa untuk membaca, mengulang, dan berbicara dalam bahasa Arab. Hal ini diungkapkan oleh seorang Peserta Didik Kelas III SD Islam Imam Syafi'i yakni Hamzah. Hamzah merupakan salah satu siswa yang memiliki kekurangan dalam belajar Bahasa Arab. Dia mengungkapkan bahwa ia lambat dalam membaca dan menulis arab dan kerap lupa akan kosakata yang dipelajari. Namun dengan metode *Index Card Match* yang diterapkan hal ini dapat meningkatkan semangat belajar Hamzah.

“Semangat ustadzah walaupun kadang saya bingung saat mencari pasangan kartunya hehehe”.<sup>95</sup>

Implikasi positif ini juga mendukung pembelajaran mufradat Bahasa Arab, sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Qomariah. Menurut beliau, faktor-faktor seperti motivasi belajar dari peserta didik, peran guru dalam menyampaikan materi dengan baik, fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, dan lingkungan sekolah yang kondusif dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam memahami mufradat bahasa Arab.

“Faktornya yang pertama menurut saya adalah motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri seperti kegiatan mengulang mufrodat bahasa Arab yang sudah dipelajari di sekolah secara rutin di rumah dan menerapkan bahasa Arab sedikit demi sedikit. Faktor kedua adalah Guru karena guru adalah inti yang menentukan keberhasilan

---

<sup>95</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan peserta didik (Hamzah), pada tanggal 19 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

pembelajaran khususnya mufrodad bahasa Arab di sekolah. Menurut saya juga guru harus memiliki latar belakang pendidikan yang linier dalam bidang bahasa Arab agar materi yang diberikan bisa disampaikan dengan baik. Faktor ketiga adalah fasilitas, dalam hal ini fasilitas sangatlah penting dalam mensupport kegiatan belajar mengajar dan harus selalu diperhatikan, karena fasilitas yang baik akan menjadikan proses pembelajaran mufrodad bahasa Arab lebih nyaman dan tenang sehingga mufrodad lebih cepat direkam oleh otak. Faktor keempat adalah lingkungan, jika lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya ikut andil dalam penerapan mufrodad maka peserta didik akan lebih cepat dalam menghafal mufrodad bahasa Arab karena terbiasa dengan lingkungannya”.<sup>96</sup>

Namun pada penerapan ini masih ada siswa yang banyak bermain dan bercanda sehingga beberapa anak yang aktif menjadi tidak bisa di kontrol pada saat pembelajaran berlangsung, Selain itu karena metode ini membutuhkan media yang menarik sehingga pendidik sibuk menyiapkan media pembelajaran yang memerlukan adaptasi, dan hal ini menjadikan pendidik sulit untuk menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match*.

Setelah peneliti meneliti terkait implikasi yang didapatkan dari hasil pembelajaran metode *Index Card Match* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak hal positif yang didapatkan ketika pembelajaran dengan metode *Index Card Match*. Tentunya implikasi positif ini dibarengi dengan capaian hasil pembelajaran peserta didik yang semakin meningkat. Hal ini terlihat dari dokumen nilai hasil pembelajaran bahasa Arab yang menunjukkan peningkatan sebesar 19 anak mendapatkan nilai dengan predikat sangat baik, dan 8 anak dengan predikat baik. Penguasaan mufrodad atau kosa kata memiliki dampak yang signifikan dalam kemampuan berbahasa seseorang.

- e. Implementasi metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i membuat komunikasi, pemahaman, dan kemampuan berfikir siswa menjadi lebih baik

---

<sup>96</sup> Hasil Wawancara peneliti di SD Islam Imam Syafi'i dengan guru bahasa Arab (Ustadzah Qomariah), pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00 WITA

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab guru dan siswa terlihat lebih aktif, terutama dalam berinteraksi. Siswa yang sudah menguasai beberapa kosa kata bahasa Arab mereka dapat berinteraksi baik dalam tanya jawab atau menghafal kosa kata. Pemahaman yang Lebih Baik: Dalam membaca atau mendengarkan teks, penguasaan mufrodat yang baik memungkinkan seseorang untuk lebih mudah memahami isi dan makna yang disampaikan. Mereka dapat mengaitkan kata-kata dengan konteksnya, sehingga mempercepat proses pemahaman.

Selain itu berdasarkan hasil observasi dengan penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i. Kemampuan menulis siswa menjadi meningkat yaitu kemampuan menulis mufrodat, dengan pembelajaran ini siswa diajarkan juga dengan menulis beberapa kosa kata bahasa Arab sehingga memiliki lebih banyak pilihan kata untuk digunakan dan tulisan siswa kelas III menjadi lebih menarik, bagus dan beragam.

Melalui penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i dapat memperluas kosa kata juga dapat membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir abstrak dan analitis. Hasil perolehan nilai dapat dilihat bahwasanya terdapat peningkatan nilai dan presentase, ini menandakan adanya peningkatan kemampuan kosa kata pada siswa kelas III

Berdasarkan pendapat tersebut, mengkorelasikan tujuan-tujuan ini dengan situasi lapangan menjadi hal yang krusial untuk dilakukan, di mana siswa dapat mengaplikasikan kemampuan bahasa Arab mereka dalam kehidupan sehari-hari. Guru perlu menciptakan konteks pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengalami serta menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata, seperti dalam percakapan sehari-hari, membaca teks-teks bahasa Arab yang relevan, dan menulis berbagai jenis teks dalam bahasa Arab. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuan

bahasa Arab mereka secara lebih efektif dan bermakna, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas III SD Islam Imam Syafi'i terdapat implikasi yang didapatkan berupa hal-hal yang positif diantaranya:

- 1) Siswa menjadi interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan metode *Index Card Match* dalam mengajar Bahasa Arab di kelas III SD Islam Imam Syafi'i terbukti efektif dalam menumbuhkan interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dengan materi, yang dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan retensi informasi yang lebih baik dilihat dari hasil observasi siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran dan motivasi siswa sangat meningkat.
- 2) Mendorong keterampilan berfikir cepat serta membangun percaya diri. Metode *Index Card Match* mendorong siswa untuk berpikir cepat dan membuat keputusan, yang dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Metode ini juga membantu membangun kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan diri, karena mereka didorong untuk berpartisipasi dan berbagi ide-ide mereka di depan kelas. Berdasarkan hasil observasi siswa dapat mempresentasikan hasil belajarnya.
- 3) Memperkuat kemampuan bahasa Arab secara lisan dan tulisan. Metode *Index Card Match* memungkinkan siswa untuk berlatih menggunakan kosakata Bahasa Arab baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri secara lebih kreatif dan bervariasi dalam menulis, yang dapat menghasilkan tulisan yang lebih menarik dan bagus. Hasil wawancara siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa menyelesaikan tugasnya hingga tuntas, kemampuan penguasaan kosakata siswa lebih meningkat jika dilihat dari hasil nilai siswa

Selain implikasi positif yang telah diuraikan oleh peneliti maka terdapat pula implikasi negatif dari pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Index Card Match* yaitu, ketika dalam mempraktikkan metode *Index Card Match* siswa menjadi tidak kondusif yang dikarenakan siswa bermain dan bergurau bersama temannya. Selain itu didapati pula ketika pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* siswa suka berteriak karena mencari pasangan kartunya. Hal negatif lainnya ketika mempraktikkan *Index Card Match* yakni, metode ini tidak selalu bisa dipraktikkan terus-menerus dalam pembelajaran karena membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi dan alatnya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pembahasan Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi'i**

Bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting di era globalisasi. Hal ini terlihat dari kegunaan bahasa Arab yang menjadi salah satu bahasa resmi di dunia. Selain itu pentingnya pembelajaran bahasa Arab juga untuk memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman umat muslim. Maka tidak heran ketika bahasa Arab ini menjadi pembelajaran wajib di sekolah formal berbasis Islam salah satunya adalah di SD Islam Imam Syafi'i.

##### **a. Perencanaan**

Pembelajaran bahasa Arab adalah bagian dari kurikulum SD Islam Imam Syafi'i menggunakan Kurikulum 2013 siswa di kelas 1-3 sudah mamou menguasai setidaknya 8 dars hal ini sesuai dengan teori Azkia Muharom Albantani bahwasanya siswa ditargetkan menguasai 8-9 kosakata pada setiap dars, sedangkan siswa di kelas 4-6 ditargetkan menguasai 24 kosakata pada setiap dars. Pembelajaran kosakata dilakukan secara berkelanjutan dengan memberikan latihan kepada siswa sehingga mereka

dapat menggunakan kosakata tersebut dalam tulisan dan komunikasi sederhana<sup>97</sup>.

Implementasi metode *Index Card Match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i diawali dengan penyusunan silabus RPP dengan menggunakan metode *Index Card Match* sesuai dengan ketentuan di kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>98</sup> Pembelajaran bahasa Arab dengan kurikulum 2013 menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mentransformasikan pembelajaran dari pendidik menjadi berpusat pada peserta didik. Selain itu, pendidik memodifikasi pendekatan pengajaran mereka dari *teacher centered* ke *student centered* untuk memfasilitasi penerapan pembelajaran kurikulum 2013 secara efektif dan juga efisien. Materi yang disampaikan pendidik tidak harus runut dari awal sampai akhir tetapi diajarkan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik. Menurut kurikulum 2013 tujuan mempelajari bahasa Arab pertama-tama sebagai tujuan, kemudian sebagai alat, kemudian mengaitkan dengan budaya. Tujuan ini sulit dicapai secara keseluruhan sehingga menjadikan bahasa Arab sebagai tujuan saja membutuhkan proses yang begitu lama.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i, yaitu berjalan dengan sangat baik, siswa sangat antusias belajar mengenal kosakata. Guru membuat perencanaan sebelum memulai pelajaran Bahasa Arab. Perencanaan ini mencakup materi

---

<sup>97</sup> Albantani, Azkia Muharom. "Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtdaiyah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2.2 (2015), hlm. 178-191.

<sup>98</sup> Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, (KEMENAG RI, 2014), hlm. 4.

pelajaran, alat yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, dan persiapan media untuk mendukung materi.

Hasil refleksi pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i memperoleh nilai anak-anak dengan nilai KKM 70, Namun sejumlah 5 siswa atau 18,5% siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Tetapi juga tak sedikit siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM sejumlah 22 siswa atau 81,5%.

Metode *Index Card Match* adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan penggunaan kartu indeks untuk membantu siswa memperluas dan menguasai kosakata dalam suatu bahasa. Dalam metode ini, kartu indeks berisi kata-kata atau frasa dalam bahasa yang dipelajari, seperti bahasa Arab, dan terjemahannya dalam bahasa target, seperti bahasa Indonesia.<sup>99</sup> Metode *Index Card Match* melibatkan siswa dalam mencari pasangan kartu yang memiliki arti yang sama. Misalnya, jika ada kartu dengan kata "rumah" dalam bahasa Indonesia di satu sisi, siswa harus mencari kartu dengan kata "بَيْت" yang merupakan terjemahan dalam bahasa Arab di sisi lainnya. Siswa mencoba mencocokkan kartu-kartu tersebut berdasarkan arti yang sama.

Tujuan dari metode ini adalah memperluas kosakata siswa, meningkatkan pemahaman dan penggunaan kata-kata dalam konteks yang tepat, serta melatih kemampuan pengucapan. Metode *Index Card Match* juga dapat mendorong interaksi dan kolaborasi antara siswa dalam proses pembelajaran.<sup>100</sup> Metode ini bisa diterapkan pada berbagai tingkatan pendidikan, termasuk pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas III SD Islam Imam Syafi'i. Dengan menggunakan kartu indeks, siswa dapat belajar

---

<sup>99</sup> Kenia, & Asep Dudi Suhardini. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode *Index Card Match*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, hlm. 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>

<sup>100</sup> Khotimah, dkk. (2023). Penerapan Model *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Al-Maharah Al-Qiraah Siswa Kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah Bungal. *Social Science Academic*, 1(1), hlm. 35–42. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2474>

kosakata bahasa Arab secara interaktif dan melibatkan mereka secara aktif dalam mencari pasangan kata yang sesuai.

Perencanaan langkah-langkah untuk menggunakan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i yaitu :

- 1) Persiapan materi ini digunakan untuk identifikasi daftar kosakata bahasa Arab yang akan diajarkan kepada siswa serta dapat memastikan kosakata yang dipilih sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa kelas III SD, buat kartu indeks yang berisi kosakata bahasa Arab dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Tulis satu kata dalam bahasa Arab di satu sisi kartu dan terjemahannya di sisi lainnya.
- 2) Perencanaan pengenalan materi untuk mulailah dengan pengenalan kosakata bahasa Arab kepada siswa. Anda bisa menggunakan metode pembelajaran lain, seperti *flashcard* atau permainan berbasis kata, untuk memperkenalkan kosakata kepada siswa sebelum menggunakan metode *Index Card Match*.
- 3) Penjelasan Metode *Index Card Match* untuk jelaskan kepada siswa tentang metode *Index Card Match* dan tujuan dari penggunaannya, yaitu untuk membantu mereka meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Berikan contoh penggunaan kartu indeks dan cara mencocokkan kata-kata yang memiliki arti yang sama.
- 4) Pembagian Kartu untuk bagikan kartu indeks kepada siswa secara merata. Pastikan setiap siswa mendapatkan beberapa kartu.
- 5) Pelaksanaan *Index Card Match* dapat digunakan sebagai instruksikan siswa untuk mencari pasangan kartu yang memiliki arti yang sama. Misalnya, jika ada kartu dengan kata "بَيْت" di satu sisi, siswa harus mencari kartu dengan kata "rumah" di sisi lainnya. Biarkan siswa mencocokkan kartu-kartu tersebut secara mandiri. Berikan bantuan jika diperlukan.

- 6) Verifikasi Jawaban untuk setelah siswa mencocokkan kartu-kartu, verifikasi jawaban mereka dengan memeriksa pasangan kartu yang mereka miliki. Berikan pujian kepada siswa yang berhasil mencocokkan kartu dengan benar dan berikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan.
- 7) Latihan Pengucapan digunakan untuk mencocokkan kartu, siswa juga dapat melatih pengucapan kosakata bahasa Arab dengan membaca kata-kata tersebut secara bergantian. Berikan arahan dan koreksi pengucapan jika diperlukan.
- 8) Evaluasi dan Perbaiki untuk melakukan evaluasi terhadap penguasaan kosakata siswa setelah menggunakan metode *Index Card Match*. Identifikasi area yang masih perlu ditingkatkan dan perbaiki metode pembelajaran jika diperlukan.<sup>101</sup>

Beberapa perencanaan di atas dapat disimpulkan bahwa mengikuti perencanaan ini dapat merancang kegiatan yang dapat menumbuhkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab mereka dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Penting untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik selama proses pembelajaran untuk memastikan siswa menerima pemahaman yang baik.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'I setiap pekannya 2 kali pertemuan dan masing-masing setiap pertemuan berlangsung selama 40 menit. Pelaksanaan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dilanjut dengan kegiatan inti, dan di lanjut dengan kegiatan penutup.

---

<sup>101</sup> Hamka, Mudrika Aulia. (2021). *Penerapan Metode Index Card Match Pada Siswa*. 1(1), hlm. 64–74.

Hasil pembelajaran yang memuaskan terlihat pada peserta didik kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i, yang dapat menguasai bahasa Arab dengan mudah terbukti dari hasil pelaksanaan metode *Index Card Match* bahwa ketika peserta didik menghafalkan mufrodat hanya membutuhkan waktu berkisar 2 menit untuk 1 mufrodat.

Perbedaan nilai ulangan harian mereka setelah menerapkan dan sesudah menerapkan metode *Index Card Match*, hasilnya peserta didik memperoleh kenaikan nilai yang cukup signifikan. Dari peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM pada ulangan harian pertama mengalami peningkatan menjadi di atas KKM setelah menerapkan metode *Index Card Match*. Tetapi hasil 3 kali pertemuan dan selalu menggunakan metode *Index Card Match* secara terus menerus juga menghasilkan pembelajaran yang tidak efektif karena siswa cenderung banyak bermain.

Pelaksanaan Metode *Index Card Match* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada peserta didik kelas 3 SD Islam Imam dapat memberikan beberapa manfaat dan kontribusi dalam meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Pelaksanakan metode *Index Card Match* secara konsisten dan terarah, diharapkan peserta didik kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mereka secara efektif dan menyenangkan. Metode ini dapat memberikan interaksi aktif, melatih kemampuan pengucapan, dan membantu peserta didik memperluas kosakata mereka dengan lebih baik.

Metode *Index Card Match* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III SD.<sup>102</sup> Metode ini melibatkan penggunaan kartu indeks yang berisi kata-kata dalam bahasa Arab dan terjemahannya dalam bahasa

---

<sup>102</sup> Tarapanjang, Dkk. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMAN 1 Kahaungueti. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(2), hlm. 175–182. <https://doi.org/10.25134/quagga.v14i2.5747>

Indonesia. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan metode *Index Card Match* yaitu :

- 1) Persiapan Kartu Indeks: Persiapkan kartu indeks yang berisi kosakata bahasa Arab dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Tulis satu kata dalam bahasa Arab di satu sisi kartu dan terjemahannya di sisi lainnya
- 2) Pembagian Kartu: Bagikan kartu-kartu tersebut kepada siswa. Pastikan setiap siswa mendapatkan beberapa kartu
- 3) Matching Game: Instruksikan siswa untuk mencari pasangan kata yang memiliki arti yang sama. Misalnya, jika ada kartu dengan kata "بَيْت" di satu sisi, siswa harus mencari kartu dengan kata "rumah" di sisi lainnya
- 4) Verifikasi Jawaban: Setelah siswa mencocokkan kartu-kartu, verifikasi jawaban mereka dengan memeriksa pasangan kartu yang mereka miliki. Berikan pujian kepada siswa yang berhasil mencocokkan kartu dengan benar
- 5) Latihan Pengucapan: Selain mencocokkan kartu, siswa juga dapat melatih pengucapan kosakata bahasa Arab dengan membaca kata-kata tersebut secara bergantian
- 6) Pengulangan: Ulangi langkah-langkah di atas dengan menggunakan kartu-kartu yang berbeda atau dengan menambahkan kosakata baru untuk terus meningkatkan penguasaan kosakata siswa.<sup>103</sup>

Metode *Index Card Match* dapat menjadi cara yang interaktif dan menyenangkan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Melakukan latihan dengan konsisten dapat meningkatkan siswa untuk menguasai kosakata bahasa Arab yang dimiliki pada masing-masing anak.

---

<sup>103</sup> Yusnaini, Henny. (2023). *Peningkatan Keaktifan Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al Firdaus Kota Lhokseumawe*. 9439, hlm. 139–145.

### c. Evaluasi

Hasil evaluasi Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i yaitu persiapan yang cermat sebelum pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar. Dengan Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i pendekatan yang terstruktur dan persiapan yang matang, materi pelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik bagi perhatian siswa. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai tingkat ketuntasan dalam belajar.

Evaluasi Pelaksanaan Metode *Index Card Match* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab pada peserta didik kelas 3 SD dapat dilakukan dengan beberapa cara. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dievaluasi:

- 1) Penguasaan Kosakata: Evaluasi sejauh mana peserta didik dapat mencocokkan kartu-kartu indeks dengan benar dan menguasai kosakata yang diajarkan. Periksa apakah mereka dapat mengidentifikasi pasangan kartu dengan tepat dan memahami arti dari kosakata Bahasa Arab yang telah dipelajari.
- 2) Pengucapan yang Benar: Evaluasi pengucapan kosakata Bahasa Arab oleh peserta didik. Periksa apakah mereka mampu melafalkan kosakata dengan benar dan mengikuti kaidah pengucapan yang sesuai.
- 3) Keterlibatan Aktif: Evaluasi sejauh mana peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan *Index Card Match*. Perhatikan apakah mereka aktif mencari pasangan kartu, berdiskusi dengan teman sekelas, dan berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan tersebut.
- 4) Retensi Kosakata: Evaluasi sejauh mana peserta didik dapat mengingat dan menggunakan kosakata Bahasa Arab yang telah dipelajari melalui metode *Index Card Match*. Periksa apakah mereka mampu

mengaplikasikan kosakata tersebut dalam kalimat-kalimat sederhana atau dalam situasi komunikatif

- 5) Keterampilan Kolaborasi: Evaluasi kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman sekelas saat mencocokkan kartu-kartu indeks. Perhatikan apakah mereka dapat berbagi pengetahuan, membantu satu sama lain, dan saling memberi umpan balik dalam proses pembelajaran.
- 6) Umpan Balik Peserta Didik: Dapatkan umpan balik langsung dari peserta didik mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan metode *Index Card Match*. Tanyakan apakah mereka menyukai metode ini, apakah mereka merasa mudah memahami kosakata, dan apakah mereka merasa terbantu dalam menguasai Bahasa Arab.<sup>104</sup>

Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, tes tertulis, diskusi kelompok, atau wawancara dengan peserta didik. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Index Card Match*, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menentukan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada peserta didik kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i.

## **2. Pembahasan Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penguasaan Kosakata dengan Menggunakan Metode *Index Card Match***

Implikasi positif yang ditemukan dari implementasi metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Hasil implikasi pembelajaran metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i yaitu:

---

<sup>104</sup> Pujiastuti, Arik Umi. (2020). Analisis Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Pembiasaan Literasi Bahasa Produktif Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), hlm. 96–101. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4879>

- a. Metode ini meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, menciptakan komunikasi yang aktif dan produktif dalam memahami materi serta memadankan kartu mufrodat.
- b. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan aktif dengan keterlibatan langsung siswa dalam pencocokan kartu bahasa Arab dan maknanya, yang juga sesuai dengan konsep kurikulum merdeka.
- c. Metode ini mendorong kerjasama antar siswa dalam mencocokkan pasangan mufrodat, memicu motivasi untuk berfikir cepat, bekerja sama, dan memahami mufrodat dengan tepat.
- d. Penggunaan bahasa Arab secara aktif terlihat meningkat, didorong oleh kebutuhan siswa untuk membaca, mengulang, dan berbicara dalam bahasa Arab.

Hasil implikasi di atas menunjukkan bahwa Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penguasaan Kosakata dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* membuat siswa lebih bisa berinteraksi dengan siswa yang lain, pembelajaran menjadi efektif dan aktif, siswa menjadi terdorong bekerjasama dalam mencocokkan pasangan mufrodat, dan siswa menjadi sedikit aktif berbahasa Arab.

Hasil ini didukung hasil penelitian Elma Elvianti (2023), Khoirun Nisa' dan Lailatur Rahmah (2022), Annisa Ayuningtyas (2018), Ikrimatul Aola (2023), Sri Nikmayanti (2021) bahwa Metode *Index Card Match* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Meskipun pendekatan dan metode penelitian yang digunakan berbeda-beda, namun kesemuanya bertujuan untuk mengevaluasi atau mengukur pengaruh atau efektivitas metode tersebut terhadap pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga menitikberatkan pada aspek penguasaan kosakata atau mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab, baik itu pada tingkat SD, SMP, atau pondok pesantren.

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Index Card Match* adalah metode yang efektif dalam menumbuhkan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Metode ini melibatkan siswa secara

aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Menggunakan kartu indeks yang berisi kosakata bahasa Arab dan terjemahannya, siswa diajak untuk mencari pasangan kartu yang memiliki arti yang sama.<sup>105</sup> Hal ini membantu siswa memperluas kosakata mereka dan memperkuat koneksi antara kosakata bahasa Arab dan artinya dalam bahasa Indonesia. Pada metode ini, siswa juga dapat melatih pengucapan kosakata bahasa Arab dengan membaca dan mengucapkan kata-kata tersebut secara bergantian. Latihan pengucapan ini membantu siswa memperbaiki kemampuan mereka dalam mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar.

Selain itu, metode *Index Card Match* juga mendorong kolaborasi dan komunikasi antara siswa. Siswa dapat bekerja sama dalam mencari pasangan kartu dan berdiskusi tentang arti kosakata dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.<sup>106</sup> Hal ini memperkuat keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa Arab. Pengulangan yang dilakukan dalam metode ini, siswa dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap kosakata bahasa Arab. Penggunaan metode *Index Card Match* memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Penggunaan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa implikasi yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Berikut adalah beberapa implikasi penting dari metode ini:

- a. Interaktif dan Menyenangkan: Metode *Index Card Match* melibatkan siswa secara aktif dalam mencocokkan kartu-kartu kosakata. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
- b. Meningkatkan Daya Ingat: Dengan mencocokkan pasangan kartu yang memiliki arti yang sama, siswa akan melibatkan proses pengingatan dan

---

<sup>105</sup> Rahmawati, dkk. (2021). *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ipa 1 Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus*, hlm. 21–27.

<sup>106</sup> Yusnaini<sup>2</sup>, Henny<sup>1</sup>. (2023). *Peningkatan Keaktifan Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al Firdaus Kota Lhokseumawe*. 9439, hlm. 139–145.

mengasah daya ingat mereka. Proses pengulangan yang dilakukan dalam metode ini membantu siswa memperkuat koneksi antara kosakata bahasa Arab dan artinya dalam bahasa Indonesia.

- c. Pengenalan Kosakata Baru: Metode *Index Card Match* memungkinkan pengenalan kosakata baru kepada siswa. Dengan menggunakan kartu indeks, siswa dapat belajar kosakata bahasa Arab secara bertahap dan terstruktur.
- d. Latihan Pengucapan: Selain mencocokkan kartu-kartu, siswa juga dapat melatih pengucapan kosakata bahasa Arab. Membaca dan mengucapkan kata-kata tersebut secara bergantian membantu siswa memperbaiki kemampuan mereka dalam mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar.
- e. Kolaborasi dan Komunikasi: Metode *Index Card Match* dapat mendorong kolaborasi dan komunikasi antara siswa. Siswa dapat bekerja sama dalam mencari pasangan kartu dan berdiskusi tentang arti kosakata dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.
- f. Peningkatan Penguasaan Kosakata: Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas yang berfokus pada kosakata, metode *Index Card Match* dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mereka secara signifikan. Siswa akan lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan kosakata dalam konteks yang tepat.<sup>107</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan implikasi positif yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Melalui interaksi aktif dan pengulangan yang dilakukan dalam metode ini, peserta didik dapat memperkuat kemampuan mereka dalam menggunakan kosakata bahasa Arab dengan lebih efektif. Metode *Index Card Match* adalah metode yang efektif

---

<sup>107</sup> Jannah, Anisa Tri Izzati. (2024). Implementasi Metode *Index Card Match* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), hlm. 735–744. Retrieved from <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/495/308>

dalam pembelajaran Bahasa Arab karena melibatkan siswa secara aktif, meningkatkan penguasaan kosakata, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III SD Islam Imam Syafi'i diawali dengan penyusunan silabus RPP dengan menggunakan metode *Index Card Match* sesuai dengan ketentuan di kurikulum 2013. Hasil refleksi pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'I memperoleh nilai anak-anak dengan nilai KKM 70, Namun sejumlah 5 siswa atau 18,5% siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Tetapi juga tak sedikit siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM sejumlah 22 siswa atau 81,5%. Pelaksanaan dilakukan pekannya 2 kali pertemuan setiap minggu dengan durasi 40 menit. Pelaksanaan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dilanjutkan dengan kegiatan inti, dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Perbedaan nilai ulangan harian mereka setelah menerapkan dan sesudah menerapkan metode *Index Card Match*, hasilnya peserta didik memperoleh kenaikan nilai yang cukup signifikan. Hasil 3 kali pertemuan dan selalu menggunakan metode *Index Card Match* secara terus menerus menghasilkan pembelajaran yang tidak efektif karena siswa cenderung banyak bermain. Hasil evaluasi dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar. Dengan Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i pendekatan yang terstruktur dan persiapan yang matang, materi pelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik bagi perhatian siswa. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai tingkat ketuntasan belajar.
2. Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penguasaan Kosakata dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* siswa lebih bisa berinteraksi

dengan siswa lain, pembelajaran menjadi efektif dan aktif, siswa menjadi terdorong bekerjasama dalam mencocokkan pasangan mufrodat, serta peserta didik menjadi sedikit aktif dalam berbahasa Arab. Adapun implikasi negatif dari metode *Index Card Match* ini adalah ketika dalam mempraktikkan metode tersebut peserta didik menjadi tidak kondusif yang disebabkan karena peserta didik bermain dan bergurau bersama teman sebayanya. Selain itu didapati pula ketika pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* peserta didik suka berteriak karena mencari pasangan kartunya.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* pada pembelajaran mufrodat untuk kelas III terbilang sukses hal ini dilihat dari semakin meningkatnya nilai bahasa Arab di tingkat Sekolah Dasar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan dan saran bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Perlu adanya perubahan waktu yang tepat pada program mengulang kosakata di akhir KBM.
2. Dalam praktiknya, agar proses penguasaan kosakata bahasa Arab berjalan dengan baik dan juga lancar, maka diperlukan dukungan dari semua pihak, antara lain: akademisi sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik di rumah.
3. Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sangat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik, maka diharapkan model pembelajaran *Index Card Match* ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran bahasa Arab maupun pada mata pelajaran yang lain

### C. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan pada penelitian, selanjutnya maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a) Hendaknya kepala sekolah memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap program pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti: perpustakaan, dan alat peraga berbahasa Arab.
  - b) Mewajibkan seluruh guru khususnya guru bidang studi bahasa Arab untuk menerapkan metode maupun media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
2. Bagi Guru
  - a) Diharapkan menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan efektif, salah satunya adalah bisa menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.
  - b) Guru diharapkan terus memajukan profesinya dengan meningkatkan metode pembelajaran yang bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk mencapai kesuksesan lebih.
3. Bagi Peserta Didik
  - a) Diharapkan peserta didik menjadi aktif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Index Card Match* agar keterampilan berbicara dan hasil belajar yang didapatkan semakin meningkat.
  - b) Selain itu peserta didik juga harus bisa secara mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi bahasa Arab dan mengulang kembali materi pelajaran yang diberikan di sekolah. Tujuannya agar peserta didik belajar dengan giat serta menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan yang dilaksanakan terus menerus tanpa suruhan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasyim, 2020, “*Pelaksanaan Strategi Index Card Match Secara Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Sub Tema Aku Merawat Tubuhku Semester Ganjil Pada Siswa Kelas I MI Mambaul Ulum Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*”, Jurnal Pesat, Vol. 6, No. 2
- Aceng Zakaria, 2018, “*Ilmu Nahwu Praktis; Sistem Belajar 40 Jam*”, Garut: Ibn Azka Press
- Ahmad Fuad Effendy, 2012, “*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*”, Malang: Misykat
- Ahmad Muradi, “*Tujuan Belajar Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*”, Al Maqoyis, Vol.1, No.1, Januari - Juni 2013
- Albantani & Azkia Muharom, 2015, “*Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtdaiyah*”, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 2.2
- Al -Fauzan, Abdurrahman dkk. “*Durus al -Daurat al -Tadribiyah li Mua'allimi al -Lugah al - Arabiyah li Ghairi al -Natihqiqin Biha (al -Janib al -Nazhari)*, (Mu'assasah al -Waqf al -Islami, 1425 H)
- Al-Ghalayini M, 2005, “*Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah*”, Ashriyyah
- Ambo Pera Aprizal, 2021, “*Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*”, Jurnal Pendidikan Guru, Vol.2, No.2
- Amiruddin Z Nur, 2017 “*Efektifitas Penggunaan Metode Pengajaran Dalam Proses Pembelajaran*”, Jurnal Al-Ibrah, Volume 06, Nomor 0
- Annisa Ayuningtyas, Skripsi: “*Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa*”. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), 2018, hlm 83.
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, “*Terampil Mengolah Data Kualitatif*” Jakarta:Prenada Media Group
- Asminar, 2017 “*Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V SD Negeri 002 Batu Baesurat*”, Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 1, Nomor 2
- Bisri Musthofa dan Abdul Hamid, 2012, “*Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*”. UIN Maliki Press

- Dahendra Ulil Albab, 2018, "*Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020*", Al Muqayis, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban, Vol. 5, No. 2
- Dr. H. Suwardi, M.Pd. (Kepalas seksi kurikulum dan evaluasi MA/MAK): Materi Bimtek Implementasi KMA 183 Bagi Guru bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah
- Elma Elvianti, 2023, Skripsi: "*Penggunaan Metode Index Card Match Untuk Menguasai Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN 6 Ponorogo*", (Ponorogo: IAIN Ponorogo),
- Fuad Effendy, "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*", (Malang: Misykat, 2005)
- H. M. Ilyas & Abd. Syahid, 2018 "*Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*", *Jurnal Al-Aulia*, Volume 04, Nomor 01
- Hamka & Mudrika Aulia, 2021, "*Penerapan Metode Index Card Match Pada Siswa*". Vol. 1, No. 1
- Hisyam Zaini, 2019, "*Strategi Pembelajaran Aktif*" Yogyakarta: CTSD
- <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> (diakses tanggal 31 Maret 2024)
- Ikrimatul Aola, 2023, Skripsi: "*Pengaruh Hafalan Mufrodatsah Terhadap Kemampuan Muhadatsah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes Berbahasa Arab Siswa MTS Kelas VIII Muhammadiyah Benteng*" (Brebes: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto)
- Imaduddin Abi Fida' Ismail Ibn Umar Ibn Katsir Al-Damasyqi, 2007, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Jilid 4*, Beirut: Al-Kitab Al Ilmi
- Ismail Suardi Wekke, 2018, "*Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*", Yogyakarta: Deepublish
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*.
- Jannah & Anisa Tri Izzati, 2024, "*Implementasi Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta*", Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol .13, No. 1
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah
- Khoirun Nisa & Lailatur Rohmah, 2022 "*Pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa*", *Journal of Arabic Education*, Vol.02, No.01

- Lexy. J. Moleong, 2000, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M Ilham Muchtar, 2018, "*Peningkatan Penguasaan Mufrodat melalui Pengajian Kitab pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar*". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.2 No.2
- M. Iqbal Hasan, 2017, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Publik Aksara
- M. Toha Anggoro, dkk, 2007, "*Metode Penelitian*", Jakarta: Universitas Terbuka
- Masri, 2016, "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Media (Powerpoint)*", Nur El-Islam, Vol. 3, No.2
- Melvin L Silberman, 2012, "*Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject*" Bandung: Nuansa
- Miles, M.B. dkk. 1992, "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*". Jakarta: UI Press
- Misykaatul Mashaabih, hadits no. 186
- Muhammad Ali Al-Khuly, 1989, "*Asalib Tadris Al-lughah Al-arabiyah*", Riyadh: Dar al- Ulum
- Naila Khoerunnisa, Akil & Jaenal Abidin, 2022, "*Urgensi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*", Universitas Singaperbangsa Karawang
- Nana Jumhana, dkk. 2021, , "*Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*", Banten: Media Madani Publisher
- Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, 2016, "*Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution, "*Asas-asas Kurikulum*", 2008, Bumi Aksara.
- Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, 2014, "*Strategi Belajar Mengajar di Kelas*" Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Oemar Hamalik, 1995 "*Kurikulum dan Pembelajaran*". Jakarta: Bumi Aksara
- Pujiastuti & Arik Umi, 2020, "*Analisis Penerapan Metode Index Card Match Dalam Pembiasaan Literasi Bahasa Produktif Siswa Sekolah Dasar*". Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 11, No. 1
- Radliyah Zaenuddin dkk, 2005, "*Metodologi dan strategi alternatif pembelajaran bahasa Arab*". Yogyakarta: Puspita Rihlab Group

- Rahmawati dkk, 2021, "*Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ipa 1 Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus*", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab
- Ridwan Abdullah Sani, 2013, "*Inovasi Pembelajaran*" Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2012, "*Model-model Pembelajaran*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Silberman, dkk, 2009, . "*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*". Bandung: Nusamedia
- Sudarto, 1997, "*Metodologi Penelitian Filsafat*", Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2009, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2006, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2002, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII
- Suharsimi Arikunto, 2010, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsini Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, Jakarta: Rineke cipta
- Sumadi Suryabrata, 2012, "*Metodologi Penelitian*", Jakarta: Rajawali Pers
- Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, (KEMENAG RI, 2014)
- Syaiful Mustofa, 2011, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* ", Malang, Uin-Maliki Press
- Syarwan Ahmad, 2014 "*Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*", Jurnal Pencerahan [Online], Vol. 8, No. 2
- Tarapanjang, Dkk, 2022, "*Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMAN 1 Kahaungueti*", Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi, Vol. 14, No. 2
- Thoifu,2007, "*Menjadi Guru Inisiator*". Semarang: Rasail Media Group
- Thu'aimah dan al-Naqah, "*Ta'lim al-Lugah Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-Istiratijiyat*", (Rabath: Isesco, 1427H/2006M)

UU Republik Indonesia tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, Bandung:  
Fermana, 2006

Wa Muna, 2011, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*",  
Yogyakarta : Teras

Wina Sanjaya, 2008, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses  
Pendidikan*", Jakarta : Kencana

Yusnaini & Henny, 2023 "*Peningkatan Keaktifan Melalui Model Pembelajaran  
Index Card Match. Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al Firdaus  
Kota Lhokseumawe*". 9439

# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Pembelajaran Bahasa Arab ( <i>Mufradat</i> )	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kurikulum pembelajaran bahasa Arab</li> <li>2. Terdapat metode pengajaran yang efektif</li> <li>3. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab</li> <li>4. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab</li> </ol>
		Psikologi kepribadian siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat motivasi belajar siswa terkait bahasa Arab</li> <li>2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari mufrodats bahasa Arab</li> <li>3. Pengaruh kognitif dan emosional siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab</li> </ol>
		Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya peran guru dalam meningkatkan kemampuan mufrodats bahasa Arab</li> <li>2. Adanya peran orangtua yang mendukung program bahasa Arab</li> </ol>
		Menejemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya evaluasi program pembelajaran bahasa Arab SD Islam Imam Syafi'i</li> <li>2. Pengelolaan SDM (guru bahasa Arab)</li> <li>3. Pengorganisasian kegiatan bahasa Arab</li> </ol>
2.	Dampak yang dihasilkan dari implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i>	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh metode <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa SD Islam Imam Syafi'i</li> <li>2. Perkembangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i></li> </ol>
		Psikologi kepribadian siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh metode <i>Index Card Match</i> dalam semangat siswa dalam belajar bahasa Arab</li> </ol>
		Manejemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode <i>Index Card Match</i></li> <li>2. Pendidik dapat mengaplikasikan metode <i>Index Card Match</i> dengan benar</li> </ol>

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diteliti	Tempat Penelitian
1.	Mengetahui proses pembelajaran guru kepada siswa terkait pengajaran bahasa Arab	Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i
2.	Mengamati durasi waktu dalam belajar bahasa Arab	Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i
3.	Mengamati kurikulum belajar bahasa Arab	Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i
4.	Mengamati kondisi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab	Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i
5.	Mengamati dampak belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i>	Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i
6.	Mengamati problematika ketika pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan <i>Index Card Match</i>	Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i
7.	Mengamati sarana prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa Arab	Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Narasumber 1

**Nama** : Syamsul Jayadi, S.Pd.I

**Jabatan** : Kepala Sekolah SD Islam Imam Syafi'i

**Waktu** : Jum'at 15 Maret 2024

**Tempat** : WhatsApp

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu...	Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuhu....
2.	Afwan Ustadz hari ini saya mau mewawancarai mengenai pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas III SD Islam Imam Syafi'i untuk keperluan penelitian saya. Apakah berkenan Ustadz?	Na'am, silahkan pertanyaannya.
3.	Baik Ustadz, Kurikulum pembelajaran bahasa Arab apakah yang saat ini diterapkan oleh SD Islam Imam Syafi'i?	Saat ini untuk pembelajaran bahasa Arab SD kami menggunakan Kurikulum KM 183 tahun 2019.
4.	Apakah ada model pembelajaran yang khas baik itu menggunakan teknologi maupun menggunakan metode pembelajaran debat, diskusi atau yang lainnya?	Pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh guru bidang studi bahasa Arab adalah metode interaksi dua arah antara murid dan guru seperti bertanya langsung baik praktik dan yang lainnya. Untuk model pembelajaran lebih lanjut bisa ditanyakan langsung kepada guru bidang studi karena barangkali ada metode pembelajaran baru yang beliau terapkan.
5.	Apakah SD Islam Imam Syafi'i memiliki program peningkatan	Untuk program harian Alhamdulillah kita punya, yaitu muroja'ah atau mengulang

No	Pertanyaan	Jawaban
	bahasa Arab setiap hari maupun ketika liburan semester seperti camp bahasa Arab atau sarana diskusi bersama?	kembali kosakata bahasa Arab yang telah lalu secara bersama-sama yang dibimbing oleh wali kelas dan tentunya sudah diamanahi materi dari guru bidang studi. Sedangkan di setiap libur semester para guru terkhusus guru bahasa Arab senantiasa memberikan bimbingan privat di luar sekolah kepada murid.
6.	Apakah terdapat evaluasi program pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i?	Na'am terdapat evaluasi di setiap akhir tema pembelajaran, evaluasi triwulan dan juga semester.
7.	Apakah guru bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i sudah lama mengajarnya atau berganti-ganti setiap tahunnya Ustadz?	Sudah lama mengajar dan sampai saat ini belum berganti.
8.	Bagaimana peran guru bahasa Arab disini dalam meningkatkan pembelajaran?	Alhamdulillah sangat membantu dalam memberikan pemahaman dasar bahasa Arab sehingga anak didiknya bisa mengenal kosakata yang beragam, percakapan dan sedikit selipan pembahasan kaidah-kaidahnya.
9.	Baik .... Alhamdulillah sudah cukup Ustadz untuk pertanyaan wawancara yang saya ajukan pada hari ini. Jazaakumullahu Khayron atas waktu dan juga kesempatannya Ustadz.	Waiyyaki...

## TRANSKIP WAWANCARA

### B. Narasumber 2

**Nama** : Qomariah

**Jabatan** : Guru Bahasa Arab SD Islam Imam Syafi'i

**Waktu** : Kamis, 22 Februari 2024 & Senin, 18 Maret 2024

**Tempat** : Kantor Guru SD Islam Imam Syafi'i

### Kamis. 22 Februari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu...	Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuhu....
2.	Afwan sebelumnya mengganggu waktu Ustadzah, saya ingin wawancara singkat dengan Ustadzah tentang pembelajaran bahasa Arab pada kelas III	Ya Silahkan
3.	Permasalahan apa yang menjadi penghambat pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas III ?	Yang sering saya temui peserta didik kurang dapat memahami mufrodat dengan baik, mungkin karena belum lancar menulis dan membaca tulisan Arab dan selain itu kurangnya semangat menghafal mufrodat.
4.	Apakah guru bidang studi bahasa Arab membuat perencanaan yang matang sebelum memulai pembelajaran seperti RPP ?	Perencanaan dalam proses pembelajaran di SD Islam Imam Syafi'i ini sudah menjadi pembiasaan dan bisa dikatakan wajib yang harus dilaksanakan sebagai tenaga kependidikan, karena memang suatu proses pembelajaran ataupun kegiatan tanpa rencana dan tanpa persiapan akan menghasilkan kegiatan tanpa arah, jadi tidak hanya pada guru bahasa arab kegiatan perencanaan dilakukan, tetapi kepada semua tenaga kependidikan disini. Seperti halnya

		penyusunan RPP, jadi dalam penyusunan RPP untuk pembelajaran metode <i>Index Card Match</i> didalamnya terdapat media apa yang akan digunakan dan harus dipersiapkan serta rancangan pada tujuan penerapan <i>Index Card Match</i> yang akan diarahkan kemana siswa dalam materi itu. jadi perencanaan juga memberikan kesempatan pada guru tentang kesiapannya, seperti itu maksud dan tujuannya dilakukan di sekolah kami.
5.	Apakah Ustadzah sudah pernah menerapkan metode pembelajaran yang membuat mereka semangat pada pembelajaran bahasa Arab?	Saat ini saya menggunakan metode ceramah, problem solving dan interaksi dua arah. Tapi setelah saya jalani anak-anak terlihat cepat bosan dan lambat memahami materi. Jadi beberapa waktu lalu saya mulai membaca beberapa buku yang berkaitan dengan metode dan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> dan saya mulai menerapkan metode pembelajaran tsb tujuannya agar pembelajaran menjadi fun.

**Senin, 18 Maret 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu...	Waalaiikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuhu...
2.	Afwan sebelumnya mengganggu waktu Ustadzah, saya ingin wawancara dengan Ustadzah tentang pembelajaran bahasa Arab yang fokus saya berkaitan pada penerapan metode pembelajaran terhadap penguasaan mufrodat siswa kelas III di sekolah ini.	Na'am, InsyaaAllah akan saya jawab.

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Berapa lama waktu belajar bahasa Arab dan berapa pertemuan dalam 1 pekan?	Pembelajaran bahasa Arab dalam satu pekan sebanyak 2x dengan durasi 40 menit untuk kelas III.
4.	Apakah ada strategi evaluasi pembelajaran bahasa Arab?	Pelaksanaan evaluasi bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i dilakukan dengan tes tulis, lisan dan praktik yang mengacu dengan 4 maharah yaitu maharah <i>qiro'ah</i> , <i>kitabah</i> , <i>istima</i> , dan <i>kalam</i> . Evaluasi diadakan di akhir tema pembelajaran, triwulan, dan per semester.
4.	Apakah terdapat metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif di SD Islam Imam Syafi'i ?	Metode pembelajaran yang saya gunakan adalah metode interaksi dua arah, metode <i>problem solving</i> dan beberapa waktu lalu sudah mulai menerapkan metode <i>Index Card Match</i> . Diantara ketiga metode di atas menurut saya metode <i>Index Card Match</i> termasuk metode yang efektif karena peserta didik dapat meningkatkan pemahaman, menguasai mufrodat bahasa Arab dan dengan mudah menjawab soal yang berkaitan dengan bahasa Arab di kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i.
5.	Apa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari mufrodat?	Faktornya yang pertama menurut saya adalah motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri seperti kegiatan mengulang mufrodat bahasa Arab yang sudah dipelajari di sekolah secara rutin di rumah dan menerapkan bahasa Arab sedikit demi sedikit. Faktor kedua adalah Guru karena guru adalah inti yang menentukan keberhasilan pembelajaran khususnya mufrodat bahasa Arab di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Menurut saya juga guru harus memiliki layar belakang pendidikan yang linier dalam bidang bahasa Arab agar materi yang diberikan bisa disampaikan dengan baik. Faktor ketiga adalah fasilitas, dalam hal ini fasilitas sangatlah penting dalam mensupport kegiatan belajar mengajar dan harus selalu diperhatikan, karena fasilitas yang baik akan menjadikan proses pembelajaran mufrodat bahasa Arab lebih nyaman dan tenang sehingga mufrodat lebih cepat direkam oleh otak. Faktor keempat adalah lingkungan, jika lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya ikut andil dalam penerapan mufrodat maka peserta didik akan lebih cepat dalam menghafal mufrodat bahasa Arab karena terbiasa dengan lingkungannya.</p>
6.	<p>Bagaimana keadaan peserta didik sebelum diterapkannya metode <i>Index Card Match</i>?</p>	<p>Sebelum penerapan metode <i>Index Card Match</i>, peserta didik cepat merasa bosan dan kurang fokus ketika mendengarkan penjelasan saya. Mungkin karena pola interaksi yang saya ciptakan dari metode interaksi dua arah dan <i>problem solving</i> ini sering berakhir dengan tanya jawab sehingga hanya ada beberapa peserta didik saja yang aktif menjawab dan peserta didik yang lain menjadi pasif. Sebagai pendidik saya terus memutar otak untuk menemukan metode pembelajaran yang menyenangkan agar pembelajaran</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>mudah diingat, dipahami, dan membuat seluruh peserta didik menjadi aktif sampai akhirnya saya menemukan metode <i>Index Card Match</i>.</p>
7.	<p>Apakah metode <i>Index Card Match</i> memberikan dampak dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas 3 SD Islam Imam Syafi'i?</p>	<p>Alhamdulillah ada. Peserta didik terlihat lebih semangat dan aktif ketika belajar bahasa Arab dengan metode <i>Index Card Match</i>, karena metode ini menurut saya menuntut siswa untuk menemukan pasangan mufradat atau makna yang tepat untuk kartu yang telah mereka dapatkan. Jadi begitu proses pembelajaran berlangsung peserta didik merasa sangat senang dan secara tidak sadar mengucapkan mufradat yang telah didapat sambil mencari pasangan kartu dan mencoba mengingat terjemahnya, sehingga mengarah pada berkembangnya penguasaan mufradat pada individu peserta didik.</p>
8.	<p>Boleh diuraikan Ustadzah bagaimana langkah-langkah metode <i>Index Card Match</i> yang sudah diterapkan?</p>	<p>Alur atau langkah-langkah metode <i>Index Card Match</i> yang saya terapkan adalah pertama, saya membuat kartu sejumlah siswa yaitu 28 dan setelah itu saya membagi dua kartu tersebut dan menuliskan mufradat bahasa Arab di 14 kartu, dan terjemahnya atau maknanya di 14 kartu lainnya. Kemudian saya mengacak kartu tersebut dan meminta peserta didik kelas 3 untuk maju secara bergantian mengambil masing-masing 1 kartu. Selanjutnya peserta didik mencari</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang mereka dapatkan. Jika sudah mendapatkan pasangannya saya mengarahkan siswa untuk duduk berdampingan dengan pasangannya. Kemudian saya meminta siswa untuk melakukan presentasi singkat di depan pasangan lainnya, agar peserta didik yang lain dapat mendengarkan mufrodat apa yang mereka dapatkan. Saat presentasi di depan saya memanggil peserta didik secara acak kadang dari belakang kadang juga yang di depan. Jika semua sudah selesai, saya memberikan sedikit penjelasan singkat berupa kesimpulan dari materi yang sudah saya ajarkan dan membuka sesi pertanyaan bagi peserta didik yang ingin bertanya. Dilanjutkan dengan evaluasi dalam bentuk soal yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik.</p>
9.	<p>Apakah metode <i>Index Card Match</i> yang Ustadzah terapkan sudah benar?</p>	<p>Alhamdulillah sejauh ini saya sudah menerapkan metode <i>Index Card Match</i> dengan runtut dan sesuai, di mulai dari langkah pertama hingga langkah terakhir sesuai dengan langkah-langkah <i>Index Card Match</i> yang pernah saya baca.</p>
10.	<p>Apakah metode <i>Index Card Match</i> ini membutuhkan banyak waktu?</p>	<p>Na'am Ustadzah betul, sebelum saya menerapkan metode <i>Index Card Match</i> biasanya saya menyiapkan rancangan materi dan juga kartunya sehari sebelum pembelajaran berlangsung. Karena</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>metode ini membutuhkan waktu yang cukup banyak sehingga saya lebih nyaman jika menyiapkannya tanpa terburu-buru, mengingat waktu pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i ini tergolong singkat yaitu hanya 45 menit. Jadi sebagai guru bidang studi saya harus mengatur waktu dengan baik agar pembelajaran dengan waktu 40 menit tersebut bisa maksimal dengan penerapan metode <i>Index Card Match</i>.</p>
11.	<p>Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode <i>Index Card Match</i>?</p>	<p>Hasil evaluasi pembelajaran setelah penerapan <i>Index Card Match</i> meningkatkan dan banyak diantara mereka yang melampaui KKM.</p>
12.	<p>Apakah Ustadzah selaku guru bidang studi bahasa Arab nyaman mengaplikasikan metode <i>Index Card Match</i> dalam KBM bahasa Arab?</p>	<p>Sejauh ini saya merasa nyaman dan ikut bersemangat ketika mengaplikasikan metode <i>Index Card Match</i> di kelas, hanya saja saya harus meluangkan banyak waktu untuk menyiapkan persiapan metode tersebut dengan matang sebelum masuk di kelas agar tidak banyak waktu yang terbuang ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu metode <i>Index Card Match</i> ini tidak bisa diaplikasikan terus menerus pada setiap pertemuan karena siswa menjadi ribut dan tidak kondusif, menurut saya baiknya metode ini dijadikan hiburan atau selingan pelajaran saja.</p>
13.	<p>Baik... Alhamdulillah untuk wawancara hari ini saya cukupkan dan</p>	<p>Sama-sama Ustadzah...</p>

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
	terimakasih banyak atas waktu dan informasi yang Ustadzah berikan.	Jika ada yang ingin ditanyakan lagi bisa langsung whatsapp saya saja.

## TRANSKIP WAWANCARA

### C. Narasumber 3

**Nama** : Saffana Hazira Thihani

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas III SD Islam Imam Syafi'i

**Waktu** : Selasa, 19 Maret 2024

**Tempat** : Lingkungan SD Islam Imam Syafi'i

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu...	Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuhu...
2.	Afwan Saffana boleh Ustadzah minta waktunya untuk bertanya tentang pembelajaran bahasa Arab?	Boleh Ustadzah... Pertanyaannya apa ya Ustadzah?
3.	Apakah kamu senang sekolah di SD Islam Imam Syafi'i?	Alhamdulillah senang Ustadzah.
4.	Apa motivasi kamu belajar Bahasa Arab?	Karena bahasa Arab adalah bahasanya penghuni di surga.
5.	Bagaimana guru bahasa Arab kalian ketika menjelaskan pelajaran?	Guru bahasa Arab biasanya memberikan pertanyaan kepada kita di kelas tentang mufradat.
6.	Pembelajaran Bahasa Arab seperti apa yang menurut kamu menyenangkan dan tidak membosankan?	Itu Ustadzah game mencari pasangan kartu dan diskusi bersama teman kelompok.
7.	Apakah guru bahasa Arab kalian memberikan pembelajaran yang mudah dipahami?	Alhamdulillah ketika guru bahasa Arab menjelaskan pelajaran saya mudah memahaminya.
8.	Apakah guru bahasa Arab kalian pernah memberikan evaluasi/ulangan berupa tes tulis dan lisan?	Pernah Ustadzah...Ulangannya biasa diadakan jika materi pelajaran sudah selesai 1 bab. Alhamdulillah saya selalu bisa mengerjakan.

No	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah orangtua kalian dirumah membantu kalian dalam belajar dan menerapkan bahasa Arab?	Iya Ustadzah. Ummy saya membimbing saya belajar dan paling sering memberikan pertanyaan tentang mufradat kalau di rumah.
10.	Apakah kamu mengetahui guru bahasa Arab menggunakan metode <i>Index Card Match</i> /mencari pasangan kartu?	Tau Ustadzah... Karena waktu itu pernah dijelaskan apa itu mencari pasangan kartu dan bagaimana cara bermainnya sama guru bahasa Arab.
11.	Apakah ada yang menjadi kesulitan kamu ketika belajar bahasa Arab?	Ada Ustadzah... Biasanya saya suka terbalik arti mufradat dengan bahasa Arabnya.
12.	Apa materi bahasa Arab di semester 2 ini yang kamu sukai?	Ada... Yang paling saya sukai bab tentang kebun Ustadzah.
13.	Apakah belajar bahasa Arab menggunakan metode <i>Index Card Match</i> /mencari pasangan kartu membuat kamu semangat belajar mufradat bahasa Arab?	Sangat semangat Ustadzah karena seru kalau belajar sambil bermain.
14.	Apakah metode mencari pasangan kartu yang diterapkan oleh guru bidang studi bahasa Arab sudah sesuai ?	Menurut saya langkah-langkah game mencari pasangan kartu ( <i>Index Card Match</i> ) yang diterapkan di kelas bersama Ustadzah Qomariah sudah benar dan sesuai.

## TRANSKIP WAWANCARA

### D. Narasumber 4

**Nama** : Unaesah

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas III SD Islam Imam Syafi'i

**Waktu** : Selasa, 19 Maret 2024

**Tempat** : Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu...	Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuhu...
2.	Afwan Unaesah boleh Ustadzah minta waktunya untuk bertanya tentang pembelajaran bahasa Arab?	Silahkan Ustadzah...
3.	Apakah kamu senang sekolah di SD Islam Imam Syafi'i?	Saya sangat senang dan bersemangat Ustadzah.
4.	Apa motivasi kamu belajar Bahasa Arab?	Karena Rasulullah menggunakan bahasa Arab.
5.	Bagaimana guru bahasa Arab kalian ketika menjelaskan pelajaran?	Ustadzahnya menjelaskan di depan kelas dan kami disuruh untuk mendengarkan dan mengulangi kembali mufradat yang disebutkan.
6.	Pembelajaran Bahasa Arab seperti apa yang menurut kamu menyenangkan dan tidak membosankan?	Game mencari pasangan kartu Ustadzah karena waktu belajar cepat habis kalau main game itu hehehe.
7.	Apakah guru bahasa Arab kalian memberikan pembelajaran yang mudah dipahami?	InsyaaAllah mudah dipahami Ustadzah karena gurunya baik dan mau mengulang materi jika kita tidak paham.
8.	Apakah guru bahasa Arab kalian pernah memberikan evaluasi/ulangan berupa tes tulis dan lisan?	Pernah Ustadzah, kadang ujian tulis dan kadang ujian lisan. Seperti tanya jawab mufrodat atau percakapan bahasa Arab.

No	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah orangtua kalian dirumah membantu kalian dalam belajar dan menerapkan bahasa Arab?	Iya Ustadzah... Kadang-kadang orangtua saya membantu saya belajar kalau ada waktu.
10.	Apakah kamu mengetahui guru bahasa Arab menggunakan metode <i>Index Card Match</i> /mencari pasangan kartu?	Tau, karena sebelum mulai dijelaskan terlebih dahulu Ustadzah supaya gak bingung.
11.	Apakah ada yang menjadi kesulitan kamu ketika belajar bahasa Arab?	Saya agak lambat ketika menghafal mufrodat Ustadzah.
12.	Apa materi bahasa Arab di semester 2 ini yang kamu sukai?	Saya paling suka materi tentang kebun Ustadzah .... Ada nama-nama buah dan bunga.
13.	Apakah belajar bahasa Arab menggunakan metode <i>Index Card Match</i> /mencari pasangan kartu membuat kamu semangat belajar mufrodat bahasa Arab?	Semangat sekali Ustadzah karena asyik apalagi waktunya mencari pasangan semua teman-teman heboh sambil berteriak.

## TRANSKIP WAWANCARA

### E. Narasumber 5

**Nama** : Hamzah

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas III SD Islam Imam Syafi'i

**Waktu** : Selasa, 19 Maret 2024

**Tempat** : Lingkungan Sekolah SD Islam Imam Syafi'i

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu...	Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuhu...
2.	Afwan Unaesah boleh Ustadzah minta waktunya untuk bertanya tentang pembelajaran bahasa Arab?	Boleh dong Ustadzah... Apa yang mau ditanya Ustadzah?
3.	Apakah kamu senang sekolah di SD Islam Imam Syafi'i?	Senang Ustadzah karena gurunya baik dan teman-temannya ramah.
4.	Apa motivasi kamu belajar Bahasa Arab?	Karena ingin bisa mengerti Al-Qur'an.
5.	Bagaimana guru bahasa Arab kalian ketika menjelaskan pelajaran?	Biasanya guru bahasa Arab menjelaskan di depan kelas sama seperti guru mata pelajaran lain Ustadzah kadang juga sesi game.
6.	Pembelajaran Bahasa Arab seperti apa yang menurut kamu menyenangkan dan tidak membosankan?	Game mencari pasangan kartu sih Ustadzah karena seru sekali.
7.	Apakah guru bahasa Arab kalian memberikan pembelajaran yang mudah dipahami?	Mudah dipahami Ustadzah, meski nilai saya banyak jeleknya.
8.	Apakah guru bahasa Arab kalian pernah memberikan evaluasi/ulangan berupa tes tulis dan lisan?	Iya pernah ustadzah, tapi terkadang saya tidak bisa mengerjakannya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
9.	Apakah orangtua kalian dirumah membantu kalian dalam belajar dan menerapkan bahasa Arab?	Tidak ustadzah karena orangtua saya tidak mengerti bahasa Arab, jadi saya disuruh belajar sendiri.
10.	Apakah kamu mengetahui guru bahasa Arab menggunakan metode <i>Index Card Match</i> /mencari pasangan kartu?	Tau, karena pernah dijelaskan seingat saya Ustadzah.
11.	Apakah ada yang menjadi kesulitan kamu ketika belajar bahasa Arab?	Saya lambat membaca dan menulis Arab, juga gampang lupa ketika menghafal mufradat Ustadzah.
12.	Apa materi bahasa Arab di semester 2 ini yang kamu sukai?	Saya suka bab tentang olahraga walaupun gak semua mufradatnya saya hafal Ustadzah.
13.	Apakah belajar bahasa Arab menggunakan metode <i>Index Card Match</i> /mencari pasangan kartu membuat kamu semangat belajar mufrodad bahasa Arab?	Semangat ustadzah walaupun kadang saya bingung saat mencari pasangan kartunya hehehe.

## **HASIL OBSERVASI**

### **CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

**Judul** : Wawancara dan Observasi  
**Informan** : Ustadzah Qomariah  
**Lokasi** : Ruang Kelas III SD Islam Imam Syafi'i  
**Waktu** : Kamis, 22 Februari 2024  
**Pukul** : 09.00 - Selesai

Penulis bertemu dengan Ustadzah Qomariah pada jam istirahat dan berbincang santai kurang lebih 5 menit membahas mengenai masalah atau kendala pembelajaran bahasa Arab pada kelas III SD Islam Imam Syafi'i. Kemudian bel KBM 1 dimulai beliau pun menawarkan penulis untuk mengamati proses belajar mengajar bahasa Arab pada kelas III.

Penulis dengan senang hati mengiyakan ajakan beliau dan bersegera ikut ke kelas III untuk mengamati kegiatan belajar bahasa Arab serta kondisi peserta didiknya yang berlangsung selama 45 menit. Penulis melakukan wawancara singkat dan observasi ini untuk keperluan proposal sehingga pertanyaan mengenai hal penting lainnya akan penulis tanyakan lebih detail pada wawancara yang akan mendatang.

## **HASIL OBSERVASI**

### **CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

**Judul** : Perizinan Observasi  
**Informan** : Ustadz Syamsul Jayadi S.Pd.I  
**Lokasi** : Kantor Kepala Sekolah SD Islam Imam Syafi'i  
**Waktu** : Rabu, 6 Maret 2024  
**Pukul** : 08.40 - Selesai

Penulis melakukan observasi pertama kali di SD Islam Imam Syafi'i pada hari Rabu, 6 Maret 2024 jam 08:40, sebelumnya penulis merupakan pengajar di SD Islam Imam Syafi'i yang mana juga merupakan lokasi penelitian untuk tugas akhir ini sehingga peneliti tidak didampingi oleh siapapun karena sudah familiar dengan lingkungannya.

Pertama masuk penulis bertemu menuju ruang kepala sekolah karena sehari sebelumnya peneliti sudah membuat janji temu karena jadwal beliau yang cukup padat. Sesampainya di ruangan kepala sekolah penulis bertemu dengan Bu Elvia yaitu bagian TU dan mempersilahkan penulis untuk menunggu sejenak. Setelah menunggu sekitar 5 menit akhirnya kepala sekolah pun datang, penulis menjelaskan maksud dan tujuan penulis, lalu disambut baik dengan kepala sekolah yang ternyata penulis merupakan mahasiswa pertama yang melakukan penelitian di SD Islam Imam Syafi'i. Selanjutnya penulis diminta mulai meneliti pada hari Jum'at, 9 Maret 2024 karena kepala sekolah mau mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada guru yang bersangkutan yaitu, guru bidang studi bahasa Arab.

Setelah itu penulis melakukan observasi lingkungan di SD Islam Imam Syafi'i dan juga mengambil dokumentasi terkait sarana prasarana serta kegiatan peserta didik SD Islam Imam Syafi'i. Kemudian peneliti pamit untuk bersegera melaksanakan KBM I.

## HASIL OBSERVASI

### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

**Judul** : Observasi Pertama & Membuat Janji Untuk Wawancara  
**Informan** : Ustadzah Qomariah  
**Lokasi** : Ruang Kelas III SD Islam Imam Syafi'i  
**Waktu** : Jum'at, 8 Maret 2024  
**Pukul** : 09.00 – Selesai

Dua hari setelah bertemu dan melakukan perjanjian dengan kepala sekolah, maka tanggal 8 Maret 2024 jam 09.00 penulis berencana ingin bertemu dengan kepala sekolah tetapi beliau sedang ada dinas di luar sekolah, sehingga penulis bertemu dengan Ustadzah Qomariah selaku guru bidang studi bahasa Arab dan sedikit berbincang-bincang terkait maksud dan tujuan penulis yang ingin mewawancarai guru bahasa Arab di SD Islam Imam Syafi'i sebagai data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi penulis. Namun jadwal beliau sangat padat dan jam istirahat yang terlalu singkat dan disela-sela istirahat pun penulis lihat guru memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas, membuat soal latihan, serta mengoreksi tugas peserta didik. Sehingga wawancara dengan guru bahasa Arab penulis tunda mengikuti permintaan beliau. Tapi beliau menawarkan penulis untuk ikut mengamati dan langsung handle pelajaran bahasa Arab di kelas III.

Sementara menunggu beliau menyampaikan materi, penulis membantu menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Index Card Match*. Sebelum mulainya metode *Index Card Match* ini guru bidang studi memberikan arahan terlebih dahulu tentang metode tersebut, memberikan contoh penerapan dan materi yang akan digunakan. Sehingga peserta didik bisa melangsungkan pembelajaran dengan metode ini tanpa adanya kesulitan atau kurangnya informasi.

Tepat jam 10.10 KBM pertama selesai, setelah selesai penulis kembali ke kantor guru untuk membuat janji temu dengan Ustadzah Qomariah dalam rangka wawancara, dan beliau menyampaikan untuk waktunya akan dikonfirmasi lewat

chat whatsapp karena sedang terburu-buru untuk mengajar bahasa Arab di kelas lain. Kemudian penulis kembali melanjutkan aktivitas untuk mengisi KBM II di SD Islam Imam Syafi'i.

## **HASIL OBSERVASI**

### **CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

**Judul** : Wawancara  
**Informan** : Ustadz Syamsul Jayadi S.Pd.I  
**Lokasi** : WhatsApp  
**Waktu** : Jum'at, 15 Maret 2024  
**Pukul** : 09.30 – Selesai

Penulis berencana menemui kepala sekolah pada tanggal 14 Maret 2024 karena pada hari sebelumnya SD Islam Imam Syafi'i libur dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Setelah menunggu sekitar 10 menit penulis mendapat berita bahwa kepala sekolah tidak bisa hadir dan beliau mengkonfirmasi kepada penulis via whatsapp bahwa beliau mengambil cuti untuk melaksanakan ibadah umroh sampai akhir bulan Ramadhan. Sehingga beliau memberikan opsi untuk wawancara dilakukan via chat whatsapp mengingat perbedaan jam yang cukup jauh dan padatnya rangkaian ibadah beliau, maka wawancara via whatsapp adalah pilihan yang tepat karena waktunya lebih flexibel dan tidak mengganggu fokus ibadah beliau.

Walaupun ada perbedaan jam antara Balikpapan dan Makkah, Alhamdulillah wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Imam Syafi'i berjalan dengan lancar.

## **HASIL OBSERVASI**

### **CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

**Judul** : Observasi Ke-2 dan Wawancara  
**Informan** : Ustadzah Qomariah  
**Lokasi** : Ruang Kelas III SD Islam Imam Syafi'i  
**Waktu** : Senin, 18 Maret 2024  
**Pukul** : 09.00 – Selesai

Pada hari Minggu, 17 Maret 2024 penulis mengirimkan pesan whatsapp ke Ustadzah Qomariah untuk membuat janji temu mengenai wawancara. Beliau menjawab bahwa wawancara bisa dilaksanakan besok pada hari Senin, 18 Maret 2024. Selain itu beliau juga memberitahu penulis jika mulai tanggal 22 Maret SD Islam Imam Syafi'i akan libur dalam rangka puasa dan menyambut lebaran, sehingga beliau memberikan saran jika ingin melaksanakan observasi di kelas III bisa dilaksanakan besok. Kemudian penulis menyanggupi penawaran beliau.

Pada jam 09.30 KBM 1 mulai dilaksanakan, penulis di arahkan kembali oleh guru bidang studi ke kelas III. Kemudian guru bidang studi mulai membuka pembelajaran dan menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Index Card Match*, hingga tidak terasa waktu hampir berakhir. Di akhir pembelajaran guru bidang studi di bantu oleh penulis memberikan sedikit evaluasi untuk melihat kemampuan serta daya ingat dari masing-masing peserta didik. Alhamdulillah penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Index Card Match* hari ini berjalan dengan lancar dan peserta didik kelas III terlihat antusias dan gembira selama KBM berlangsung. Sebelum pamit penulis meminta 3 anak sebagai perwakilan untuk di wawancarai keesokan harinya pada jam istirahat, dan Alhamdulillah ketiganya bersedia.

Setelah itu penulis menuju ke kantor guru untuk melakukan sesi wawancara bersama Ustadzah Qomariah.

## **HASIL OBSERVASI**

### **CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

**Judul** : Wawancara Peserta Didik Kelas III  
**Informan** : Saffana Hazirah Thihani, Unaesah, dan Hamzah.  
**Lokasi** : Lingkungan SD Islam Imam Syafi'i  
**Waktu** : Selasa, 19 Maret 2024  
**Pukul** : 09.00 - Selesai

Pada hari ini penulis menemui peserta didik kelas III atas nama Saffana Hazirah Thinani, Unaesah, dan Hamzah untuk melakukan sesi wawancara secara masing-masing pada jam istirahat yang bertempat di ruang kelas III. Alhamdulillah mereka menjawab dengan informatif dan ramah sehingga wawancara berjalan dengan baik.

Setelah itu penulis menemui Ustadzah Qomariah untuk memberikan informasi bahwa wawancara dengan peserta didik kelas III sudah selesai dan penulis menyampaikan juga untuk observasi selanjutnya akan penulis laksanakan kembali setelah selesai libur lebaran. Beliau mengiyakan dan meminta penulis untuk memberikan kabar lebih lanjut via whatsapp jika ada perubahan atau ada hal yang dibutuhkan lainnya.

Penulis pamit dan melanjutkan kembali aktivitas sebagai pengajar di SD Islam Imam Syafi'i.

## HASIL OBSERVASI CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

**Judul** : Observasi Ke-3  
**Informan** : Peserta Didik Kelas III SD Islam Imam Syafi'i  
**Lokasi** : Ruang Kelas III SD Islam Imam Syafi'i  
**Waktu** : Kamis, 25 April 2024  
**Pukul** : 09.30 - Selesai

Penulis kembali ke SD Islam Imam Syafi'i setelah libur yang begitu lama. Penulis menemui guru bidang studi bahasa Arab untuk mengkonfirmasi bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas III hari ini akan penulis gunakan untuk menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* dengan materi semester II. Beliau menyambut kedatangan penulis dengan hangat dan memberikan arahan untuk metode *Index Card Match* hari ini dilakukan sebanyak 2 putaran saja karena setelah itu peserta didik kelas III akan melaksanakan evaluasi harian. Penulis mengiyakan dan langsung bergegas ke ruang kelas III untuk memulai pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Index Card Match*.

Alhamdulillah pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Index Card Match* pada pertemuan ketiga hari ini berjalan dengan lancar dan antusias seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Kemudian sisa waktu pembelajaran dimanfaatkan oleh guru bidang studi untuk mengambil evaluasi harian. Penulis berharap nilai-nilai peserta didik kelas III mengalami kenaikan setelah penerapan metode *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa Arab.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023

Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

Kampus 2 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Sialti-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318

Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor : 137/SIP/INSIP/VI/2024

Lamp. : -

Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth,  
**Kepala SD Islam Imam Syafi'i**  
di-

**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Devita Arianto  
Tempat, Tanggal Lahir : Plampang, 22 Desember 2000  
NIM : 7200031  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah/PBA  
Semester : 8 (Delapan)  
Alamat : Jln. Mulawarman Gg. Padat Karya RT. 23 Kamaruddin  
Kec. Balikpapan Timur Kota. Balikpapan

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III SD ISLAM IMAM SYAFI'I BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2023/2024".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pemalang, 24 Juni 2024

**Rektor Institut Agama Islam Pemalang**

**Dr. H. AMIROH, M.Ag.**  
NIDN 2111106301

## DOKUMENTASI

Peizinan dengan Kepala Sekolah SD Islam  
Imam Syafi'i Balikpapan



Wawancara dengan Guru Bidang Studi  
Bahasa Arab (Ustadzah Qomariah)



Wawancara dengan peserta didik kelas III  
(Saffana Hazira Thihani)



Wawancara dengan peserta didik kelas III  
(Unaesah)



Wawancara dengan peserta didik kelas III  
(Hamzah)



Guru Bidang Studi Bahasa Arab  
menggunting kartu *index* sehari sebelum  
pelaksanaan metode *Index Card Match*



Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Metode *Index Card Match*



Pelaksanaan Metode *Index Card Match* Pada Peserta Didik Kelas III



Kartu *Index Card Match*



Kartu *Index Card Match*



Peserta Didik Berhasil Menemukan Pasangan Kartu



Hasil Memadankan Kartu



